

**KORELASI ASPEK KOGNITIF, SIKAP KONATIF DAN MOTIVASI  
DENGAN LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA**

**TESIS**



Tesis ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:  
**Doni Saputra**  
**NIM. 21604251023**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2023**

## ABSTRAK

**Doni Saputra: Korelasi Aspek Kognitif, Sikap Konatif Dan Motivasi Terhadap Literasi Fisik Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mendeskripsikan korelasi aspek kognitif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD. (2) Untuk mendeskripsikan korelasi sikap konatif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD. (3) Untuk mendeskripsikan korelasi motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD. (4) Untuk mendeskripsikan besarnya korelasi aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Metode Korelasional digunakan untuk 1) mengukur hubungan di antara berbagai variabel, 2) meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variable bebas, dan 3) meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitianeksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar program sarjana angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 268 mahasiswa. Teknik samplingmenggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 5% berjumlah 160 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel aspek kognitif disimpulkan bahwa pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 57% (91 orang) dan terdapat hubungan aspek kognitif terhadap literasi fisik dengan nilai signifikansi 0,044. (2) Variabel sikap konatif disimpulkan bahwa pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 37% (59 orang) dan terdapat hubungan sikap konatif terhadap literasi fisik dengan nilai signifikansi 0,018. (3) Variabel motivasi disimpulkan bahwa pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 54% (86 orang) dan terdapat hubungan motivasi terhadap literasi fisik dengan nilai signifikansi 0,046. (4) Variabel literasi fisik disimpulkan bahwa literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 48% (77 orang) dan terdapat hubungan aspek kognitif, sikap konatif, dan motivasi terhadap literasi fisik dengan nilai signifikansi 0,043.

**Kata Kunci :** *kognitif, literasi fisik, motivasi, sikap konatif*

## ABSTRACT

**Doni Saputra:** *Correlation of Cognitive Aspects, Conative Attitudes and Motivation on Physical Literacy of Undergraduate Physical Education Study Program Students in Elementary Schools. Thesis. Yogyakarta: Master of Physical Education, Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University, 2023.*

This study aims to determine: (1) To describe the correlation of cognitive aspects to the physical literacy of PJSD students. (2) To describe the correlation of conative attitudes towards the physical literacy of PJSD students. (3) To describe the correlation of motivation on the physical literacy of PJSD students. (4) To describe the magnitude of the correlation of cognitive aspects, conative attitudes and motivation on the physical literacy of PJSD students.

This study uses a quantitative descriptive method with a correlation approach. The Correlational Method is used to 1) measure the relationship between various variables, 2) predict the dependent variables from our knowledge of the independent variables, and 3) pave the way for creating experimental research designs. The population in this study were Elementary School Physical Education students for the 2021 and 2022 undergraduate programs, a total of 268 students. The sampling technique uses the Slovin formula with a significance level of 5% totaling 160 students. The data analysis technique used is multiple regression test. The instrument used in this research is a questionnaire.

The results showed that (1) the cognitive aspect variable concluded that undergraduate PJSD study program students were in the moderate category with a percentage of 57% (91 people) and there was a relationship between the cognitive aspect and physical literacy with a significance value of 0.044. (2) The conative attitude variable concluded that undergraduate PJSD study program students were in the moderate category with a percentage of 37% (59 people) and there was a relationship between conative attitudes towards physical literacy with a significance value of 0.018. (3) The variable of motivation concluded that the PJSD undergraduate program students were in the moderate category with a percentage of 54% (86 people) and there was a relationship between motivation and physical literacy with a significance value of 0.046. (4) The physical literacy variable concluded that the physical literacy of undergraduate PJSD study program students was in the moderate category with a percentage of 48% (77 people) and there was a relationship between cognitive aspects, conative attitudes, and motivation towards physical literacy with a significance value of 0.043.

Keywords: *cognitive, physical literacy, motivation, conative attitude*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Doni Saputra

Nomor Mahasiswa : 21604251023

Program Studi : Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juli 2023



Doni Saputra  
NIM 21604251023

**KORELASI ASPEK KOGNITIF, SIKAP KONATIF DAN MOTIVASI  
TERHADAP LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA**

**TESIS**

**Doni Saputra  
NIM 21604251023**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 26 Juli 2023

Koordinator Program Magister  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP.19820522 200912 1 006



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP.19820522 200912 1 006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KORELASI ASPEK KOGNITIF, SIKAP KONATIF DAN MOTIVASI  
DENGAN LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA**

**Doni Saputra  
NIM. 21604251023**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Magister  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 31 Juli 2023

**TIM PENGUJI**

**Dr. Hari Yulianto, M.Kes**  
(Ketua/Penguji)



3-8-2023

**Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.**  
(Sekretaris/Penguji)



3/8/2023

**Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.**  
(Pembimbing/Penguji)



3-8-2023

**Dr. Amat Komari, M.Si.**  
(Penguji Utama)



3/8/2023

Yogyakarta, Agustus 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.**  
NIP.196407071988121001

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

1. Untuk kedua orang tua bapak/ ibu Suratno dan mertua bapak/ ibu Suyoso terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya.
2. Untuk keluarga kecil saya, Bunda Yossi dan si jagoan kecil Khier terima kasih banyak atas segala dukungan dan doanya.
3. Untuk teman-teman seperjuangan satu kelas S-2 PJSD 2021 terima kasih atas dukungan semangat dan kerjasamanya.
4. Untuk teman-teman Os-Pubis 2001 terima kasih atas dukungan semangatnya.
5. Untuk teman-teman ngopi dikomplek terima kasih atas dukungan semangat dan do'anya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Korelasi Aspek Kognitif, Sikap Konatif Dan Motivasi Terhadap Literasi Fisik Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana” dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or., dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.

3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or., Koorprodi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar serta para dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan bekal ilmu.
4. Ketua, Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Tesis ini.
5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Angkatan 2021 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta,

Doni Saputra  
NIM 21604251023

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian teori .....	12
1. Literasi Fisik.....	12
a. Pengertian Literasi Fisik.....	12
b. Manfaat Literasi Fisik.....	17
c. Tujuan Literasi Fisik.....	17
d. Komponen Literasi Fisik .....	18
2. Kognitif .....	20
a. Pengertian Kognitif .....	20
b. Faktor yang dapat mempengaruhi kognitif.....	24
c. Tujuan Kognitif .....	25
3. Teori Sikap .....	26
a. Pengertian Sikap.....	26
b. Komponen-Komponen Sikap .....	28
c. Pembentukan Sikap .....	29
4. Motivasi.....	32
a. Pengertian Motivasi.....	32
b. Teori Motivasi .....	33
c. Jenis Motivasi.....	37
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi .....	39
e. Indikator-Indikator Motivasi .....	41
5. Karakteristik Mahasiswa PJSD Program Sarjana.....	41
B. Penelitian yang relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir .....	50

D. Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
C. Definisi Operasional Variabel .....	55
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Instrumen Penelitian .....	57
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	60
G. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Analisis Deskriptif.....	67
a) Karakteristik Responden .....	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	71
a) Uji Normalitas .....	71
b) Uji Linieritas.....	72
c) Uji Multikolinearitas .....	73
B. Hasil Uji Hipotesis.....	74
C. Pembahasan .....	78
<b>BAB V .....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi .....	83
C. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert .....	54
Tabel 2. Kisi-kisi Aspek Kognitif .....	54
Tabel 3. Kisi-kisi Sikap.....	55
Tabel 4. Kisi-kisi Motivasi.....	55
Tabel 5. Kisi-kisi Literasi Fisik.....	55
Tabel 6. Koefisien Cronbach's Alpha .....	58
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Aspek kognitif .....	62
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sikap konatif.....	63
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi .....	64
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Literasi fisik.....	65
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Data.....	67
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas Data .....	68
Tabel 14. Hasil Uji Regresi Berganda Parsial.....	69
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Berganda Simultan .....	70
Tabel 16. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	70
Tabel 17. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Keterkaitan Antara Ketiga Atribut Literasi Fisik.....	19
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 3. Desain Penelitian.....	50
Gambar 4. Diagram aspek kognitif mahasiswa prodi PJSD program sarjana .	62
Gambar 5. Diagram sikap konatif mahasiswa prodi PJSD program sarjana ...	63
Gambar 6. Diagram motivasi mahasiswa prodi PJSD program sarjana .....	64
Gambar 7. Diagram Literasi fisik mahasiswa prodi PJSD program sarjana....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi .....	83
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	88
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	96
Lampiran 5 Tabel r.....	100
Lampiran 6 Data Penelitian.....	101
Lampiran 7. Deskriptif Statistik.....	121
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	125
Lampiran 9. Uji Linieritas.....	126
Lampiran 10. Uji Multikolinearitas .....	127
Lampiran 11.Uji Hipotesis .....	128
Lampiran 12.Tabel F.....	130

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 menjelaskan bahwasannya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sudah menjadi tujuan utama dari Negara Indonesia. Tujuan tersebut terdapat di tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratinya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik (Sujana, 2019). Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Winoto (2020) berpendapat dalam perspektif pendidikan formal pendidikan merupakan proses

dan usaha sadar untuk meningkatkan potensi peserta didik (akademik, emosi, dan spiritual) agar dapat berkembang secara maksimal.

Pendidikan memiliki banyak bidang keilmuan mulai dari ilmu sosial, politik, ekonomi, agama, bahkan alam semesta yang berada dalam satu kesatuan ilmu. Salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan kesehatan jasmani dan rohani adalah pendidikan jasmani, dimana pendidikan jasmani menitikberatkan pada kegiatan dan permainan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan terutama dari anak-anak hingga orang dewasa.

Pendidikan olahraga juga sama halnya dengan cabang-cabang keilmuan yang lain, dimana di dalamnya terdapat aturan-aturan pokok kaidah keilmuan, rumus-rumus, dan ilmu pasti dalam memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan fisik dan psikis manusia. Pendidikan olahraga juga berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak hingga nanti menjadi dewasa.

Pendidikan olahraga hanya merupakan satu dari sekian cabang keilmuan yang dianggap sebelah mata oleh kebanyakan orang, disisi lain masih banyak cabang keilmuan yang lebih tidak dipandang penting oleh khalayak umum. Padahal dari semua cabang keilmuan itu adalah sebuah bekal manusia di dalam mengarungi kehidupannya. Masing-masing cabang keilmuan akan mendukung kita di dalam melakukan studi lanjut setelah mengarungi pendidikan sarjana.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis,

keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan kurikulum 2013 standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Dalam penilaian pembelajaran di lapangan maupun di kelas guru harus mengamati serta menilai peserta didik berdasarkan ketiga aspek tersebut. Sebagai mahasiswa harus benar-benar memahami dan menguasai aspek penilaian maupun prosedur penilaian terutama dalam penilaian hasil belajar.

Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang terintegral dari pendidikan pada umumnya. Tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi tiga domain psikomotor, kognitif, dan afektif (Buck, Jable, & Floyd, 2004). Jadi pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan jasmani secara implisit tidak terlepas dari empat ranah penilaian yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik dan kegiatan fisik. Ranah kegiatan fisik dalam pendidikan jasmani sangat erat hubungannya dengan ranah psikomotorik jadi dapat dipahami bahwa kegiatan fisik berkaitan langsung dengan ranah psikomotorik. Ranah-ranah tersebut merupakan

kesatuan yang terintegral memiliki keterkaitan dalam jati diri individu dimana dalam upaya pengembangan salah satu ranah akan berdampak pada ranah yang lain.

Ranah kognitif merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang bisa diukur dengan pikiran atau nalar, dalam pendidikan jasmani ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan tentang penjasorkes, pemahaman asas-asas dan mekanisme gerak, peraturan pertandingan dan sejarah olahraga. Ranah afektif merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, dalam pendidikan jasmani ranah afektif berkaitan erat dengan perilaku sosial dan kepribadian seperti: usaha, sikap dan sportivitas.

Ranah psikomotorik merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Dalam pendidikan jasmani ranah psikomotorik meliputi pencapaian dalam keterampilan, kemampuan bermain dan kesegaran jasmani siswa. Namun proses pembelajaran pendidikan jasmani pada saat ini di sekolah kebanyakan yang diukur lebih dominan adalah kemampuan psikomotorik, sedangkan dari aspek kognitif dan aspek afektif hanya sedikit yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Pemikiran mengenai pendidikan jasmani yang menekankan aspek fisik masih saja tertanam pada pola pikir guru pendidikan jasmani. Secara spesifik pendidikan jasmani juga diharapkan membelajarkan siswa untuk mampu berfikir ilmiah

dan sistematis sesuai tuntutan zaman di era abad 21 ini (Mashud, 2015). Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani maka pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut perlu diperhatikan dan tidak boleh dianggap remeh.

Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (peserta didik, guru, atau materi pelajaran) seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan dalam dirinya yang berupa perilaku. Aktifitas fisik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Aktifitas fisik dapat dilakukan dengan melakukan olahraga, karena sudah terbukti dapat menyehatkan badan. Dengan berolahraga akan melancarkan peredaran darah yang berguna untuk kesehatan jantung serta dapat meningkatkan konsentrasi. Orang yang mengerti tentang konsep literasi fisik seseorang mampu melakukan beberapa aktivitas dalam hidupnya secara percaya diri, kompeten, efektif, efisien dan optimal.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi dosen mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong

motivasi. Seseorang akan belajar jika ada dorongan dari dalam dan akan menyenangi pelajaran tersebut jika sesuai dengan minatnya.

Mendengar istilah literasi mungkin banyak orang yang mengaitkan istilah tersebut dengan kegiatan membaca dan menulis (Nugraha & Octavianah, 2020). Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman kata-kata literasi ini tidak hanya berkuat dengan hal membaca dan menulis *Physical literacy*/ melek jasmaniah dengan memperluas pandangan dari UNESCO diatas sebagai: kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, mengintepretasi, mencipta, merespon secara efektif, dan mengkomunikasikan menggunakan dimensi ketubuhan manusia dalam cakupan luas situasi dan 18 konteks. Literasi fisik merupakan pondasi bagi seseorang individu yang digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari maupun dalam upaya meraih keunggulan kinerja.

Permasalahan yang muncul pada mahasiswa program studi PJSD sangatlah beragam, diantaranya sikap kognitif mahasiswa yang masih kurang. Salah satunya rendahnya minat membaca dan mencari berbagai referensi untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif. Permasalahan berikutnya adalah sikap konatif mahasiswa yaitu kebiasaan sehari-hari atau perilaku yang seharusnya mencerminkan mahasiswa penjas memiliki kebiasaan untuk dapat melakukan kegiatan yang berorientasi pada aktivitas fisik secara efektif dan efisien. Selanjutnya permasalahan yang ketiga adalah motivasi mahasiswa PJSD dalam aktivitas gerak. Mahasiswa PJSD masih banyak yang tidak

melakukan latihan tambahan atau belajar mandiri setelah mendapatkan materi salah satunya aktivitas gerak.

Mahasiswa program studi PJSD sebagai seorang calon guru sudah selayaknya belajar menjadi seorang guru yang baik yakni guru yang bisa menjadi panutan bagi peserta didik, orang lain, maupun dirinya sendiri. Tidak hanya itu, calon guru juga semestinya mempunyai pengetahuan, perilaku (*attitude*), dan keterampilan yang menunjang profesinya sebagai guru. Selain itu mahasiswa harus memiliki kemampuan kompetensi yang telah distandarkan dan mampu menunjukkan kualitasnya sebagai guru yang profesional, karena kompetensi merupakan sebuah penguasaan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. profesionalisme guru merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi seiring dengan meningkatnya persaingan yang semakin ketat. Diperlukan orang-orang yang memang benar-benar ahli dalam bidangnya, sesuai dengan kemampuan yang ditekuni agar setiap orang dapat berperan secara maksimal. Tugas menjadi seorang guru profesional tidaklah mudah. Semua orang bisa menjadi guru, namun guru saat ini haruslah memiliki standar kompetensi yang dapat menjadikan dunia pendidikan lebih bermutu dan berkualitas. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan mampu melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Idealnya mahasiswa sebagai calon guru pendidikan jasmani harus memiliki pengalaman gerak dasar yang cukup dan sesuai dengan tahap

pertumbuhan dan perkembangan fisik untuk siswa. Memberikan pengalaman dan bekal gerak yang cukup pada mahasiswa agar memiliki penguasaan gerak yang baik. Salah satu upaya untuk memberikan pengalaman gerak bagi mahasiswa adalah dengan mengenalkan gerak melalui konsep *physical literacy*. *Physical literacy* memberikan wawasan, pengalaman, kompetensi, motivasi pada anak agar anak memiliki “perbendaharaan” gerak yang cukup sebagai bekal kelak untuk hidup aktif sepanjang hayat. Dengan kata lain, *physical literacy* bertujuan untuk menyediakan pilihan-pilihan gerak agar memilikibanyak “kosakata” gerak.

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan penentu masa depan Indonesia. Tingkat literasi sangat menentukan kualitas sumberdaya manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat utama kemajuan sebuah bangsa. Literasi fisik di kalangan mahasiswa diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan tentang kesehatan dengan cara membaca, menulis, dan mendengarkan informasi. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang literasi fisik dapat memperkaya khasanah pengetahuan mahasiswa baik tentang gerak, permainan, ataupun berbagai cabang olahraga lainnya dapat meningkatkan pengembangan daya nalar untuk membentuk pengetahuan tertentu. Kecakapan mahasiswa dalam menginterpretasikan atau menganalisis pola gerak, pandai memposisikan dirinya saat melakukan olahraga permainan, pandai mengenali ruang dan waktu, adalah ciri-ciri kecakapan dan kepandaian dalam mengembangkan daya nalar hasil literasi fisik.

Dari penjelasan di atas maka literasi fisik dapat dikatakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dikemudian hari. Karena dengan mereka paham tentang makna literasi fisik maka akan meningkatkan standar kompetensi yang harus dicapai sebagai pendidik yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Sebagai mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, mencipta, merespon secara efektif, dan mengkomunikasikannya sehingga mereka dapat meningkatkan standar kompetensi yang harus dicapai sebagai pendidik dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Penelitian ini menginvestigasi bagaimana aspek kognitif dan sikap konatif dalam berperan dalam literasi fisik yang dimiliki mahasiswa. Atas dasar permasalahan tersebut penelitian ini mengangkat judul Korelasi Aspek Kognitif, Sikap Konatif Dan Motivasi Dengan Literasi Fisik Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa PJSD program sarjana tentang aspek kognitif, sebagai modal dalam mengembangkan standar kompetensi masih perlu dikembangkan lagi.
2. Sikap konatif mahasiswa PJSD program sarjana perlu dikembangkan lagi.
3. Motivasi mahasiswa PJSD program sarjana dalam berliterasi fisik perlu ditingkatkan lagi.

4. Perlu kajian tentang aspek Kognitif, Sikap dan Motivasi dalam mengembangkan Literasi Fisik mahasiswa PJSD program sarjana.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Aspek Kognitif, Sikap Konatif dan Motivasi Dengan Literasi Fisik Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana.

### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah serta batasan masalah yang sudah ditentukan di atas adalah :

1. Adakah korelasi aspek kognitif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD?
2. Adakah korelasi sikap terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD?
3. Adakah korelasi motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD?
4. Seberapa besar korelasi aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan korelasi aspek kognitif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD
2. Untuk mendeskripsikan korelasi sikap konatif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD
3. Untuk mendeskripsikan korelasi motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD

4. Untuk mendeskripsikan besarnya korelasi aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai korelasi aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi dengan literasi fisik mahasiswa prodi pendidikan jasmani sekolah dasar program sarjana
  2. Hasil penelitian ini untuk ke depannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.
- b. Manfaat Praktis
  1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan apa arti pentingnya literasi fisik di dunia pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
  2. Memberi masukan kepada mahasiswa sebagai calon guru bahwa literasi fisik sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
  3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian teori**

#### **1. Literasi Fisik**

##### **a. Pengertian Literasi Fisik**

Literasi Fisik (PL) digambarkan secara luas sebagai 'motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan dan pemahaman untuk menghargai dan mengambil tanggung jawab untuk terlibat dalam aktivitas fisik seumur hidup (Young et al., 2020). PL menurut (Whitehead, 2010) 'keaksaraan fisik' menggambarkan motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan dan pemahaman yang dikembangkan individu untuk mempertahankan aktivitas fisik pada tingkat yang sesuai sepanjang hidup mereka. Keaksaraan fisik mencakup jauh lebih banyak daripada pendidikan jasmani di sekolah atau kegiatan olahraga terstruktur, melainkan menawarkan konsepsi yang lebih luas tentang aktivitas fisik, tidak terkait dengan kemampuan. Whitehead juga mengklaim literasi fisik diinformasikan oleh monisme, fenomenologi, dan eksistensialisme yang menawarkan wawasan baru tentang persepsi, perwujudan, dan keberadaan manusia.

Selain itu, ada dua dimensi literasi fisik, yaitu pengembangan rasa diri dan gagasan universalitas, adalah fitur penting dari konsep yang muncul ini. Literasi fisik sejak diperkenalkan pada awal abad 21 tepatnya pada tahun 2004 ketika UNESCO menyatakan latar belakang dan pendefinisian tentang

literasi. Istilah literasi fisik secara global sudah menjadi topik yang menarik dibidang pendidikan jasmani dan kesehatan. O'Sullivan et al., (2020: 448-462) berpendapat bahwa dinamika ekologi diposisikan dengan baik untuk memberikan kerangka teoretis yang akan membawa kejelasan serta mendukung operasionalisasi literasi fisik dalam praktik. Selanjutnya O'Sullivan et al. juga berpendapat bahwa konseptualisasi teoretis ini memberikan kerangka kerja yang sangat baik untuk memahami literasi fisik karena penekanannya pada hubungan orang - lingkungan.

Warner et al. (2021) berpendapat bahwa keaksaraan fisik telah diidentifikasi sebagai dasar untuk pendidikan jasmani yang berkualitas, menunjukkan bahwa intervensi olahraga, pendidikan, dan kesehatan masyarakat harus berusaha untuk meningkatkan keaksaraan fisik untuk mempromosikan aktivitas fisik.

Dibangun dari definisi di atas, dengan dukungan mendasar dari beberapa aliran filsafat dan sarjana di bidang lain, pengertian literasi fisik dapat (Whitehead, 2010):

- 1) Mengidentifikasi nilai intrinsik aktivitas fisik
- 2) Mengatasi kebutuhan untuk membenarkan aktivitas fisik sebagai alat untuk tujuan lain
- 3) Memberikan tujuan yang jelas untuk dikerjakan dalam segala bentuk aktivitas fisik
- 4) Menanggung pentingnya dan nilai aktivitas fisik di sekolah kurikulum
- 5) Membantah anggapan bahwa aktivitas fisik adalah pilihan tambahan yang hanya bernilai rekreasi
- 6) Membenarkan pentingnya aktivitas fisik untuk semua, bukan hanya yang paling mampu di lapangan ini
- 7) Menjabarkan kasus partisipasi seumur hidup dalam aktivitas fisik
- 8) Mengidentifikasi berbagai orang penting yang berperan dalam mempromosikan aktivitas fisik.

Keaksaraan fisik dalam arti metaforis, sebagai mengembangkan literasi dalam pengaturan fisik, identik dengan membaca dan menulis, dan

khusus untuk budaya di mana individu hidup. Definisi lain dari literasi fisik fokus hanya pada pengembangan kompetensi fisik seperti keterampilan gerakan dasar (FMS), pengembangan motorik, kecepatan lari dan `exergames` (Edwards et al., 2017). Literasi fisik dalam konteks ini lebih menekankan pada aspek fisik, khususnya kemampuan motorik dan keterampilan gerakan dasar. Hal ini berarti penting bagi individu untuk menguasai keterampilan dasar dalam gerakan fisik, seperti berlari, melompat, menendang, melempar, dan sebagainya. Pengembangan motorik, seperti keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas, juga dianggap sebagai bagian integral dari literasi fisik. Selain itu, konsep exergames (permainan video dengan komponen aktivitas fisik) juga menjadi bagian dari literasi fisik ini. Exergames menggabungkan hiburan dengan aktivitas fisik, dan dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kebugaran secara menyenangkan. literasi fisik yang difokuskan pada pengembangan kompetensi fisik ini menekankan pentingnya memahami, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan fisik dan motorik melalui latihan, aktivitas fisik, serta penggunaan exergames sebagai salah satu cara untuk mencapainya. Dengan meningkatkan literasi fisik dalam hal ini, individu dapat memiliki dasar yang kuat untuk mengikuti gaya hidup sehat, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik, dan mencapai potensi fisik mereka secara keseluruhan.

Jurbala (2015) berpendapat bahwa keaksaraan fisik malah dapat dilihat sebagai perjalanan sepanjang umur yang melampaui olahraga dan

pendidikan jasmani yang terorganisir secara formal dan kompetitif. Keaksaraan fisik adalah konsep yang berkembang pesat yang digunakan dalam pembuatan kebijakan, tetapi telah dibatasi oleh interpretasi konstruksi yang sudah ada sebelumnya dan terkadang bias (Dudley et al., 2017). Dengan memahami literasi fisik sebagai perjalanan sepanjang hidup yang mencakup beragam aspek fisik dan motorik, serta menyadari keterbatasan interpretasi sebelumnya, dapat membantu memperluas persepsi kita tentang pentingnya mempromosikan literasi fisik yang holistik dalam masyarakat. Hal ini akan berdampak positif pada upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Keaksaraan fisik adalah konstruksi berkembang yang mewakili domain dasar yang menjadi dasar gaya hidup aktif secara fisik. Banyak sektor dan organisasi yang merangkul literasi fisik dalam program, praktik, kebijakan, dan penelitian. Namun, penggunaan definisi dan konseptualisasi literasi fisik yang tidak konsisten telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan sebagai penghambat upaya promosi dan kemajuan (Tremblay et al., 2018: 1-18).

Cairney et al., (2019: 371-383) mengungkapkan bahwa keaksaraan fisik memberikan lensa yang kuat untuk memeriksa gerakan dalam kaitannya dengan aktivitas fisik dan hasil keterampilan motorik, konteks lingkungan, dan proses pembelajaran sosial dan afektif yang lebih luas.

Konsep literasi fisik secara filosofis yang didasarkan pada gagasan tubuh dan pikiran sebagai satu (*monisme*) dan bahwa kita dibentuk dan

menemukan makna melalui semua pilihan dan interaksi pribadi kita dalam hidup (*eksistensialisme*).

Literasi fisik menemukan daya tarik dalam pengaturan pendidikan/perkembangan melalui sifat perkembangan seseorang yang beragam (misalnya mengembangkan seluruh pribadi melalui aktivitas fisik dan olahraga) dan hubungan yang kuat dengan dampak karakteristik literasi fisik yang positif pada keterlibatan jangka panjang dalam olahraga (Padley, 2020).

Istilah literasi di Indonesia sangat umum diberbagai kalangan masyarakat. Setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dini hingga pendidikan perguruan tinggi pasti sudah tidak asing dengan istilah literasi. Seiring dengan perkembangan literasi yang pesat tentunya perlu pemahaman yang mendalam terkait dengan literasi itu sendiri.

Secara etimologi, literasi berasal dari bahasa latin *littera* yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertainya. Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan nasional dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan (UNESCO, 2015). Definisi literasi yang dikemukakan oleh tim *Education Development Center* (EDC) mengemukakan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimilikinya dalam hidup.

## **b. Manfaat Literasi Fisik**

Young et al., (2021) berpendapat bahwa literasi fisik dapat berperan dalam membuka domain yang dianggap penting untuk partisipasi seumur hidup dan seumur hidup, lintas sekolah dan komunitas, yang dirancang secara individual untuk mengakomodasi kepemilikan dan suara siswa. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat dipahami bahwa pengertian literasi tidak hanya sekedar kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, tetapi sudah berevolusi sesuai dengan perkembangan zaman. Terlebih lagi, kata literasi kini memiliki makna lebih luas dan semakin kompleks.

## **c. Tujuan Literasi Fisik**

Memiliki keterampilan literasi fisik sangat penting untuk semua orang, terlepas dari kemampuan, jenis kelamin, usia ataupun berat badan. Keterampilan literasi fisik ini harus dipraktikkan secara teratur sehingga kemampuan individu tidak menurun dan dapat diterapkan di berbagai lingkungan seperti di air, di atas es, di dalam ruangan, di luar ruangan dan bahkan di udara. Semakin individu sadar melek secara fisik maka akan semakin besar kemungkinan kita aktif sepanjang hidup kita.

Pendapat *The International Physical Literacy Association* (2014) orang yang melek fisik akan menampilkan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Literasi fisik dapat digambarkan sebagai kondisi yang ditandai oleh motivasi untuk memanfaatkan potensi gerakan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hidup.

- 2) Individu yang secara fisik melek akan bergerak dengan tenang, ekonomis dan percaya diri dalam berbagai situasi yang menantang secara fisik.
- 3) Individu yang melek secara fisik akan tanggap dalam ‘membaca’ semua aspek lingkungan fisik, mengantisipasi kebutuhan atau kemungkinan gerak dan merespon dengan kecerdasan dan imajinasi secara tepat.
- 4) Individu yang melek secara fisik akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kualitas yang mempengaruhi efektifitas kinerja gerak mereka sendiri, dan akan memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip kesehatan yang diwujudkan sehubungan dengan aspek-aspek dasar seperti olahraga, tidur dan nutrisi.

#### **d. Komponen Literasi Fisik**

Literasi fisik dalam peranya memiliki unsur-unsur yang bisa membuat seorang melakukan aktivitas fisik dengan ekonomis dan tenang. Berikut unsur- unsur literasi fisik menurut *The International Physical Literacy Association* (2014) adalah sebagai berikut:

##### 1) Motivasi dan Keyakinan (Afektif)

Motivasi dan kepercayaan diri mengacu pada antusiasme individu untuk, kenikmatan, dan keyakinan diri dalam mengadopsi aktivitas fisik sebagai bagian integral dari kehidupan.

##### 2) Kompetensi Fisik (Fisik)

Kompetensi fisik mengacu pada kemampuan individu untuk mengembangkan keterampilan dan pola gerakan, dan kapasitas untuk mengalami berbagai intensitas dan durasi gerakan. Kompetensi fisik

yang ditingkatkan memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan pengaturan fisik.

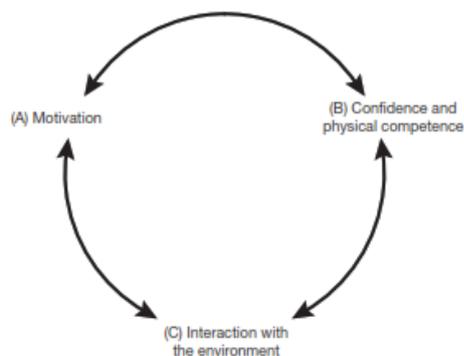
### 3) Pengetahuan dan Pemahaman (Kognitif)

Pengetahuan dan pemahaman mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengekspresikan kualitas-kualitas penting yang memengaruhi gerakan, memahami manfaat kesehatan dari gaya hidup aktif, dan menghargai fitur keselamatan yang sesuai dengan aktivitas fisik dalam berbagai pengaturan dan lingkungan fisik.

### 4) Keterlibatan dalam Aktivitas Fisik untuk Hidup (Perilaku)

Keterlibatan dalam aktivitas fisik seumur hidup mengacu pada individu yang mengambil tanggung jawab pribadi untuk melek fisik dengan memilih secara bebas untuk aktif secara teratur. Ini melibatkan memprioritaskan dan mempertahankan keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang bermakna dan menantang secara pribadi, sebagai bagian integral dari gaya hidup seseorang.

Motivasi, kepercayaan diri dan kompetensi fisik, serta interaksi yang efektif dengan lingkungan adalah tiga atribut yang membentuk inti konsep dan saling menguatkan.



Gambar 1. Keterkaitan antara ketiga atribut literasi fisik ini

Hubungan timbal balik mereka dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Motivasi (A) dapat mendorong partisipasi dan keterlibatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi fisik (B). Pengembangan rasa percaya diri dan kompetensi ini pada gilirannya dapat mempertahankan atau meningkatkan motivasi.
- 2) Pengembangan kepercayaan diri dan kompetensi fisik (B) dapat memfasilitasi interaksi lancar dengan berbagai lingkungan (C). Hubungan efektif dengan lingkungan ini, dengan tantangan baru yang dihadirkan, pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi fisik.
- 3) Keberhasilan mengembangkan hubungan yang efektif dengan berbagai lingkungan (C) dapat menambah motivasi (A). Motivasi yang ditingkatkan ini pada gilirannya dapat mendorong eksplorasi dan mempromosikan interaksi yang efektif dengan lingkungan.

## **2. Kognitif**

### **a. Pengertian Kognitif**

Kognitif dalam psikologi mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental manusia yang berhubungan dengan masalah pengertian, pemahaman, perhatian, menyangka, mempertimbangkan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, membayangkan, memperkirakan, berpikir, keyakinan dan sebagainya. Kognitif di dalam pendidikan didefinisikan sebagai satu teori di antara teori-teori belajar yang memahami bahwa belajar merupakan pengorganisasian aspek-aspek

kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Dalam teori kognitif, tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Perubahan tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan berfikir internal yang terjadi selama proses belajar. Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar (Sutarto, 2017).

Kognitif memandang kegiatan belajar bukanlah sekadar stimulus atau respon yang bersifat mekanistik, tetapi lebih dari itu kegiatan belajar juga melibatkan kegiatan mental yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Struktur mental individu tersebut berkembang sesuai dengan tingkatan perkembangan kognitif seseorang. Semakin tinggi tingkat perkembangan kognitif seseorang, semakin tinggi pula kemampuan dan keterampilan dalam memproses berbagai informasi atau pengetahuan yang diterimanya dari lingkungan. Kognitif sangat berperan dalam penerapan praktik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dengan memberikan pemahaman, menerapkan dalam permainan, sehingga menjadi otomatisasi (Rovi Pahliwandari, 2016).

Proses kognitif terdiri dari tiga tahap: persepsi, ingatan, dan kontrol. Persepsi atau kognisi terdiri dari dimensi kegunaan yang menilai seberapa baik pengguna memahami dan menginterpretasikan antarmuka produk atau sistem. Dimensi tertentu, seperti keterusterangan, ketegasan, kualitas model, keteramatan, daya tanggap, dan kesederhanaan, penting dalam desain dan

evaluasi tentang bagaimana informasi status sistem dikirim ke pengguna melalui antarmuka (misalnya, panel tampilan, label, ikon, dan indikator). status). Dimensi daya ingat menjelaskan seberapa cepat pengguna menjadi akrab dengan produk dan seberapa baik mereka mengingatnya. *Learnability* dan *memoriability* adalah dimensi khas kegunaan dalam kategori ini, yang lainnya adalah konsistensi, keakraban, keinformatifan, dan prediktabilitas. Dimensi selanjutnya yang digunakan dalam memeriksa terminologi digunakan untuk memberi label kontrol dan menampilkan interaksi perilaku. Kategori kontrol atau tindakan, yang mewakili dimensi yang menggambarkan aktivitas dan hasil kontrol pengguna, termasuk aksesibilitas, kemampuan beradaptasi, kemampuan kontrol, efektivitas, efisiensi, dan beberapa dimensi lainnya (Prastawa et al., 2019).

Kemampuan kognitif menjadi salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan kognitif akan berhubungan dengan perkembangan dalam mengeksplorasi, mengembangkan, menemukan permasalahan serta mencari solusi atas permasalahan yang terjadi. Dalam pendidikan jasmani, kemampuan kognitif memiliki peran yang besar. Hal ini akan berhubungan dengan kemampuan literasi dalam menentukan permainan, mengetahui jalan permainan yang dilakukan, strategi yang dilakukan bahkan dalam mengembangkan kemampuan atau potensi dalam diri (Isnaini, 2021) .

Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi enam jenjang proses berpikir yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.
- 3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman.
- 4) Analisis (*analysis*), mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur- unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya lebih tinggi setingkat dari analisis.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan atau kriteria yang ada.

**b. Faktor yang dapat mempengaruhi kognitif**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor hereditas/keturunan, teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dikorelasii oleh lingkungan.

- 2) Faktor lingkungan, teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun.
- 3) Faktor kematangan, tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
- 4) Faktor pembentukan, pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan intelegensi.
- 5) Faktor minat dan bakat, minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi.
- 6) Faktor kebebasan, kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya (Hijriati, 2017).

### **c. Tujuan Kognitif**

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut mahasiswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan

tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi (Zulkarnain, 2015)(Zulkifli & Danis, 2021).

### **3. Teori Sikap**

#### **a. Pengertian Sikap**

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif. Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya. Sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya.

Masalah sikap manusia merupakan salah satu telaah utama di bidang sosiologi. Meskipun begitu, dalam hal ini psikologi memiliki akar telaahnya sendiri. Kebetulan pengertian sikap secara umum di bidang sosiologi sangat bersesuaian dengan pengertian sikap dalam dunia psikologi. Sikap manusia atau untuk singkatnya kita sebut sikap, telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli.

Sikap adalah perasaan, persepsi, atau evaluasi positif atau negatif terhadap orang, objek, peristiwa, atau masalah dan masalah. Sikap dapat

menjelaskan tindakan manusia, dalam keadaan saat ini, perubahan terjadi di setiap aspek kehidupan baik itu dalam cara hidup maupun cara kita bereaksi (Rind, 2022).

Wickens et al., (2020) mendefinisikan sikap adalah salah satu dari beberapa, konstruksi yang saling terkait dalam domain afektif, sering berbagi atribut serupa dengan "variabel bayangan" lainnya sebagai motivasi, keterlibatan, dan efikasi diri. Namun, sikap secara khusus mencirikan kecenderungan individu, baik atau buruk, terhadap objek atau perilaku tertentu.

Suparmi et al., (2015) menjelaskan sikap yang negatif tidak selalu mencerminkan pengetahuan yang rendah, juga sebaliknya pengetahuan yang tinggi atau baik tidak selalu mencerminkan sikap yang positif. Menurut Azwar (2013) struktur sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu : Komponen Kognitif, Komponen Afektif, Komponen Prilaku/ Konatif. Komponen-komponen sikap tersebut sangat menunjang pembentukan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang, antara lain: Pengalaman pribadi, Korelasi orang lain yang dianggap penting, Korelasi kebudayaan, Media massa, Lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan factor emosional.

Di dalam sikap terdapat tiga komponen yang disebut dengan istilah kognisi, afeksi dan konasi. Komponen kognisi berhubungan dengan keyakinan (belief, ide dan konsep). Komponen afeksi menyangkut kehidupan emosional seseorang sedangkan komponen konasi merupakan kecenderungan untuk berperilaku. Ketiga komponen sikap tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi satu dengan yang lainnya secara

kompleks. Dengan demikian timbulnya sikap terhadap suatu objek tidak bisa dilepaskan dari komponen kognisi, afeksi dan konasi (Mawardi, 2019).

### **b. Komponen-Komponen Sikap**

Sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut (Azwar, 2013) ada tiga yaitu:

#### 1) Komponen Kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.

#### 2) Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

#### 3) Komponen Konatif

Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.

Menurut Triandis dalam (Sumarjo dan Suharjana, 2007: 7) sikap mengandung tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen tingkah laku. Sikap berkenaan dengan suatu objek. Sikap selalu disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang akan mempunyai nilai positif terhadap suatu objek bernilai menurut pandangannya, dan akan

bersikap negatif terhadap suatu objek yang dianggap tidak bernilai atau merugikan.

### **c. Pembentukan Sikap**

Individu dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu (Azwar, 2013).

Berikut akan diuraikan peranan masing-masing faktor dalam membentuk sikap manusia:

#### **1) Pengalaman Pribadi**

Apa yang telah dan sedang dialami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Apakah penghayatan itu kemudian akan membentuk sikap positif ataukah sikap negatif, akan tergantung pada berbagai faktor lain.

#### **2) Korelasi Orang Lain yang Dianggap Penting**

Orang lain di sekitar merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang dianggap persetujuannya bagi setiap gerak, tingkah dan

pendapat kita, seseorang yang tidak ingin dikecewakan, atau seseorang yang berarti khusus (*significant others*), akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap terhadap sesuatu. Diantara orang yang biasanya dianggap penting bagi individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, istri atau suami.

### 3) Korelasi Kebudayaan

Kebudayaan dimana hidup dan dibesarkan mempunyai Korelasi besar terhadap pembentukan sikap. Apabila hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan heteroseksual, sangat mungkin mempunyai sikap yang mendukung terhadap masalah kebebasan pergaulan heteroseksual. Apabila hidup dalam budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan berkelompok, maka sangat mungkin akan mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualism yang mengutamakan kepentingan perorangan.

### 4) Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah. Mempunyai Korelasi besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan

sugesti yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

#### 5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama suatu sistem mempunyai Korelasi dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya. Dikarenakan konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan system kepercayaan maka tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu terhadap sesuatu hal.

#### 6) Korelasi Faktor Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

## 4. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi diambil dari kata latin yaitu *movere* yang artinya dorongan atau pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja efektif, bekerjasama dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai sebuah kepuasan. Istilah motivasi Bahasa Inggris (*Motivation*) perkataan asalnya adalah *motive* yang telah digunakan dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu (Asrori, 2020). Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya perasaan kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan, dan tujuan. Manusia adalah makhluk yang sempurna dan masih ingin menjadi yang lebih sempurna dengan motif atau penggerak untuk mendapatkan sesuatu.

Pendapat para ahli motivasi, motivasi diartikan sebagai suatu kondisi dari siswa untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran. Motivasi bisajuga sebagai salah satu energi yang mendorong siswa untuk terus bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Komponen dasar motivasi sendiri meliputi beberapa aspek diantaranya kebutuhan, perilaku

dan tujuan. Ketiga komponen dasar motivasi tersebut perlu dimiliki oleh setiap individu dalam hal ini seorang mahasiswa dalam proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang tinggi dan baik (Saputra et al., 2018). Motivasi mendorong timbulnya kelakuan, dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi meliputi mendorong timbulnya kelakuan, motivasi berfungsi sebagai pengarah dan motivasi berfungsi sebagai penggerak (Asrori, 2020)

## **b. Teori Motivasi**

### 1) Teori Hierarki Maslow

Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Abraham Maslow mengatakan kebutuhan manusia dibagi menjadi lima macam kebutuhan, yaitu :

#### a) *Physical Needs*

Kebutuhan fisik adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang dan papan.

#### b) *Safety Needs*

Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### c) *Social Needs*

Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kaliberkaitan dengan kebutuhan lainnya.

d) *Esteem Needs*

Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan.

e) *Self Actualization*

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan.

2) Teori ERG Clayton Aldefer

Menurut Clayton Aldefer menjelaskan tentang tiga kebutuhan-kebutuhan manusia yaitu: 1) *Existence*, kebutuhan eksistensi atau kebutuhan mendasar, 2) *Relatedness*, kebutuhan keterkaitan atau kebutuhan hubungan antar pribadi, 3) *Growth*, kebutuhan pertumbuhan atau kebutuhan suatu kreativitas dan produktivitas.

3) Teori kebutuhan John W. Atkinson

Menurut John W. Atkinson mengusulkan ada tiga macam dorongan dalam diriorang yang termotivasi yaitu: 1) *Need for achievement* (kebutuhan untuk berprestasi), 2) *Need for power* (kebutuhan akan kekuatan), 3) *Need for affiliation* (kebutuhan untuk berafiliasi atau berhubungan dekat dengan orang lain).

4) Teori Kebutuhan David McClelland

Menurut David Mc.Clelland bahwa kebutuhan pada setiap individu meliputi:

a) *Needs for Power*

- 1) Kekuasaan khusus meliputi: membesarkan diri sendiri, menganggap remehkan pengikut, memperlakukan bawahan sebagai pion (orang rendahan), mempunyai sifat mengancam.
- 2) Kekuasaan yang disosialisasikan mencakup: digunakan untuk suatu kepentingan kelompok, perumusan tujuan-tujuan menguntungkan kelompok, memberi jalan dalam memecahkan masalah untuk kebaikan bersama, mendengarkan bawahan dan mencari cara terbaik untuk evaluasi, sebagai katalisator.

b) *Needs for affiliation*

- 1) Bersifat sosial dan suka berinteraksi
- 2) Ikut memiliki dan berpartisipasi dengan kelompok
- 3) Menginginkan kepercayaan lebih luas
- 4) Ingin memperoleh saling pengertian
- 5) Suka menolong dan suka persahabatan

c) *Needs for Achivement*

- 1) Bersemangat bila menang
- 2) Bertujuan yang realistik dan berani mengambil resiko
- 3) Bertanggung jawab pada hasil kerja
- 4) Bekerja untuk suatu prestasi

5) Menginginkan motivasi dalam bentuk kepuasan, kemandirian, dan kemajuan

Teori David Mc Clelland menekankan bahwa kebutuhan seseorang itu terbentuk melalui proses belajar dan diperoleh dari interaksinya dengan lingkungan. Lebih lanjut percaya bahwa lingkungan berperan sekali terhadap setiap macam kebutuhan, selain itu aktivitas belajar dan latihan di masa dini yang lalu memberi dampak serta memodifikasi kebutuhan yang ada dalam diri seseorang

#### 5) Teori Motivator-Hygiene Herzberg

Teori ini menegaskan bahwa pekerjaan itu sendiri dapat memberikan motivasi bagi seseorang karyawan. Teori *Motivation-Hygiene Theory* mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor pemuas *motivation factor* atau disebut juga *intrinsic motivation* dan faktor pemelihara atau disebut juga *extrinsic factor*.

Sesuai dengan teori Herzberg perlu diperhitungkan dengan tepat faktor mana yang lebih berkorelasi kuat dalam kehidupan seseorang, apakah yang bersifat intrinsik atau yang ekstrinsik.

#### 6) Teori harapan Vroom

Menurut Victor H. Vroom motivasi adalah produk tiga faktor, Valence (V) menunjukkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk memperoleh suatu *reward*, misalnya jika hal yang paling didambakan oleh seseorang maka hal itu berarti baginya valensi tertinggi;

*Expectacy* (E), menunjukkan kemungkinan keberhasilan (*performance probability*). *Probability* itu bergerak dari tiada harapan ke penuh harapan. *Instrumentality* (I), menunjukkan kemungkinan diterimanya *reward* jika pekerjaan berhasil.

Victor H. Vroom berharap orang termotivasi bila percaya bahwa (1) perilaku tertentu akan menghasilkan hasil tertentu, (2) hasil tersebut mempunyai nilai positif baginya, dan (3) hasil tersebut dapat dicapai dengan usaha yang dilakukan seseorang. Jadi, seseorang memilih, ketika ia melihat *alternative*-alternatif, tingkat kinerja yang memiliki kekuatan motivasional tertinggi yang berkaitan dengannya.

### **c. Jenis Motivasi**

Motivasi timbul dari diri sendiri maupun berasal dari lingkungan sekitar. Macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga dapat dikatakan motivasi itu sangat bervariasi. Namun motivasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian (Asrori, 2020): Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu adatanpa dipelajari dan motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

Para ahli psikologi mengklasifikasikan motif yang ada dalam diri manusia dalam beberapa golongan, yaitu:

1. Motif primer dan sekunder ciri pokok yang membedakan suatu motif tergolong dalam motif primer berdasarkan pada keadaan fisiologis manusia, sedangkan motif sekunder tidak berhubungan dengan keadaan fisiologis manusia. Motif primer juga tidak bergantung pada pengalaman seseorang, sedangkan motif sekunder sangat bergantung pada pengalaman seseorang.
2. Motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik merupakan motif yang berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar, karena dalam diri individu memang telah ada dorongan itu. Sedangkan motif ekstrinsik ialah motif-motif yang berfungsi karena ada rangsang dari luar.
3. Motif tunggal dan motif bergabung. Berdasarkan banyaknya motif yang bekerja di belakang tingkah laku manusia, motif dapat dibagi menjadi motif tunggal dan motif bergabung.
4. Motif mendekat dan motif menjauh. Suatu motif disebut motif mendekat bila reaksi terhadap stimulus yang datang bersifat mendekati stimulus. Sedangkan motif menjauh bila respon terhadap stimulus yang datang sifatnya menghindari stimulus atau menjauhi stimulus yang datang.
5. Motif sadar dan motif tak sadar. Klasifikasi motif ini didasarkan pada taraf kesadaran manusia terhadap motif yang sedang melatar belakangi tingkah laku.
6. Motif biogenetic, sosiogenetic dan teogenetic. Motif biogenetic merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan organisme orang

demikian kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif sosiogenetis adalah motif-motif yang dipelajari orang yang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Sedangkan motif teogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari interaksi antara manusia dan Tuhan.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi**

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain sebagai berikut (Suralaga, 2021):

1. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita atau aspirasi yang dimaksud di sini adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

2. Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Orang belajar dimulai dengan mengamati bahan yang dipelajari, semakin baik pengamatan seseorang, makin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya dan makin mudah mereproduksi atau mengingat apa yang mengolahnya dengan berpikiran, sehingga memperoleh sesuatu yang baru. Daya fantasi juga sangat besar. Korelasinya terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

3. Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik, sehingga kondisi siswa yang memengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.

4. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi- kondisi yang sifatnya kondisional.

6. Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.

Motivasi berperan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi dosen mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa sangat diperlukan yang berguna untuk memelihara dan

meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bagi mahasiswa, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga terdorong untuk melaksanakan kegiatan belajar.

#### **e. Indikator-Indikator Motivasi**

Motivasi yang ada pada diri peserta didik sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berkorelasi dalam proses aktivitas belajar. Motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Jaenudin & Sahroni, 2021):

1. Tekun mengerjakan tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### **5. Karakteristik Mahasiswa PJSD Program Sarjana**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia. IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY.

Saat ini UNY memiliki tujuh Fakultas dan salah satunya Program Pascasarjana. Tujuh Fakultas tersebut meliputi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki empat jurusan dan tiga belas program studi (prodi) yang terdiri atas kependidikan dan non kependidikan yang semua memiliki jenjang sarjana terapan (D-IV), strata satu (S1), magister (S2) dan doktor (S3). Jurusan yang ada di FIK meliputi jurusan pendidikan olahraga (POR), jurusan ilmu keolahragaan (IK), jurusan pendidikan kepelatihan (PKL) dan pendidikan jasmani sekolah dasar (PJSD).

Sedangkan tiga belas program studi (Prodi) tersebut meliputi prodi S-1, S-2 dan S-3 pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), prodi S-1, S-2 dan S-3 ilmu keolahragaan (IK), prodi S-1, S-2 dan S-3 pendidikan kepelatihan olahraga (PKO), prodi S-1 dan S-2 pendidikan jasmani sekolah dasar, prodi D-IV pengobatan tradisional indonesia, prodi D-IV pengelolaan usaha rekreasi dan prodi D-IV promosi kesehatan . PJSD merupakan satu prodi yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). PJSD bertujuan untuk mencetak guru pendidikan jasmani yang bermoral, memiliki kemampuan akademik, dan tenaga pengajar yang professional. “Visi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) menjadi program studi yang

unggul dalam menghasilkan lulusan pendidikan jasmani sekolah dasar penuh empati terhadap peserta didik, mampu mandiri dan memandirikan peserta didik, serta selalu inovatif dalam pengajaran di tingkat nasional maupun regional".

Misi Program Studi PJSD: 1) Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran yang menumbuhkembangkan sikap empati, cendekia, serta tanggung jawab professional. 2) Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang kondusif bagi munculnya inovasi pembelajaran di sekolah dasar. 3) Melakukan pengabdian masyarakat di bidang sekolah dasar, khususnya dalam rangka memacu kemandirian masyarakat, calon guru, dan siswa memulai aktivitas pendidikan jasmani. 4) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak sambil tetap mengedepankan empati, menghargai kemandirian dan menumbuhkan inovasi.

Mahasiswa secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kelompok masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan formal tingkat tinggi. Dalam pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa "mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi". Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PJSD adalah salah satu program studi dan jurusan pendidikan olahraga yang dimiliki FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki visi mencetak guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang memiliki sikap empati, mandiri, dan inovatif.

## **B. Penelitian yang relevan**

Dalam penelitian ini, ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu:

1. Johan Irmansyah, Ermawan Susanto, Ria Lumintuarso, FX.Sugiyanto, Ahmad Syarif, Hermansyah, "Physical Literacy in the Culture of Physical Education in Elementary Schools: Indonesian Perspectives". Hasil penelitiannya yaitu beberapa negara di dunia telah mempromosikan, mengadvokasi, dan mengembangkan konsep literasi fisik. Konsep literasi fisik diyakini dapat menawarkan solusi alternatif di masa depan sebagai upaya mengatasi permasalahan global terkait kurangnya minat individu dalam melakukan aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model literasi jasmani dalam budaya pendidikan jasmani di sekolah dasar ditinjau dari perspektif Nusa Tenggara Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode campuran dengan strategi sekuensial eksploratif. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap; Tahap 1. Desain Literasi Jasmani; Tahap 2. Konsensus Ahli (n=8); dan Tahap 3. Penilaian Praktisi (n=12). Hasil penelitian Tahap 1 yang dianalisis secara kualitatif, menghasilkan tiga tema utama, yaitu; (a) landasan teori, (b) konstruksi literasi fisik, dan (c) operasionalisasi literasi fisik. Pada Tahap 2 dan 3 yang dianalisis secara kuantitatif, para ahli dan praktisi mencapai kesepakatan mengenai model literasi jasmani yang dikembangkan, dengan nilai persentase sebesar 86,01% (Tahap 2) dan 91,84% (Tahap 3). Hasil ini menunjukkan bahwa model literasi jasmani

yang dikembangkan sudah sesuai dengan budaya pendidikan jasmani di sekolah dasar, dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Lisa Young, Justen O'Connor, Laura Alfrey & Dawn Penney yang berjudul "Assessing physical literacy in health and physical education", hasil penelitiannya yaitu menggunakan teori Bernstein tentang kurikulum dan pedagogis hubungan untuk menganalisis penilaian Literasi Jasmani (PL) dengan implikasi untuk bidang Kesehatan dan/Pendidikan Jasmani (H/PE). Ini mengakui pentingnya penilaian untuk pengetahuan dan keterampilan apa yang dihargai dalam PL dan pada gilirannya, H/PE. PL mengambil bentuk yang berbeda dan dinilai dalam berbagai cara. Konsep klasifikasi dan pembedaan Bernstein digunakan untuk menganalisis enam alat penilaian PL yang diidentifikasi melalui tinjauan sistematis literatur. Temuan menunjukkan bahwa alat penilaian PL saat ini terutama menampilkan klasifikasi yang kuat dan framing, menunjuk pada pemberlakuan PL yang memperketat dan mempersempit kemungkinan kurikulum dan pedagogik. Contohnya juga diidentifikasi dengan klasifikasi dan pembedaan yang lebih lemah. Kami menyimpulkan bahwa PL dan penilaiannya, dapat berperan dalam membuka domain yang dianggap penting untuk partisipasi seumur hidup dan seumur hidup, di seluruh sekolah dan masyarakat, disesuaikan secara individual untuk mengakomodasi kepemilikan dan suara siswa atau tidak.

3. Farida Noor Isnaini "Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Literasi dan Kemampuan Kognitif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0", dengan hasil penelitian yaitu, Pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mengutamakan aktivitas dan kegiatan fisik yang berhubungan dengan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial sehingga akan berkorelasi terhadap perkembangan kemampuan kognitif bagi peserta didik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pentingnya pendidikan jasmani bagi peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan literasi dan kemampuan kognitifnya khususnya di era Revolusi Industri 4.0. Peran pendidikan jasmani dalam era Revolusi Industri 4.0 ini tidak kalah penting bagi mata pelajaran lainnya sehingga peran pendidikan jasmani akan berhubungan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi masa depan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dan analysis content sehingga peneliti tidak hanya menjelaskan, tetapi turut menganalisis permasalahan yang terjadi. Hasil dari penelitian ini bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang penting dalam menjaga kesehatan fisik dan mental, tetapi lebih dari itu pendidikan jasmani dapat meningkatkan literasi dan kemampuan kognitifnya. Peserta didik dalam pendidikan jasmani tidak hanya melakukan komunikasi dengan kelompoknya, tetapi akan mengeksplorasi dan memahami informasi dalam menentukan strategi, serta akan mencari

jalan keluar atas permasalahan yang terjadi. Pendidikan jasmani dalam Revolusi Industri 4.0 ini akan memiliki kaitan, karena dalam era Revolusi Industri 4.0 ini memerlukan sumber daya manusia yang tinggi dari segi jasmani dan rohani.

4. Ariadna Hernaiz-Sánchez, Eloy José Villaverde-Caramés, Miguel González-Valeiro & Maria A. Fernández-Villarino "Physical literacy and teacher training: Pilot study" dengan hasil penelitian yaitu, dengan munculnya literasi jasmani, pendekatan baru untuk pendidikan jasmani telah muncul, yang bertujuan untuk mempromosikan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan maksud untuk mengeksplorasi apakah program pelatihan guru pendidikan jasmani sejalan dengan tren ini, kami menganalisis konsepsi calon guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan memvalidasi kuesioner yang menganalisis konsepsi siswa yang mengambil program gelar dalam Ilmu Aktivitas Fisik dan Olahraga sehubungan dengan apa artinya menjadi siswa yang terdidik secara fisik. Kuesioner dirancang untuk pengumpulan data. Uji chi-square digunakan untuk menganalisis perbedaan yang signifikan secara statistik dan Cramer's V digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon guru menganggap siswa yang terdidik secara fisik adalah orang yang mempertahankan gaya hidup sehat dan memiliki kompetensi motorik dan kesadaran diri secara keseluruhan. Perbedaan telah ditemukan antara konsepsi calon guru, antara universitas dan antara awal dan akhir program pelatihan. Telah diperoleh instrumen yang valid dan reliabel untuk

menganalisis konsepsi calon guru. Studi memperkuat konsepsi yang berkaitan dengan gaya hidup aktif dan kompetensi motorik secara keseluruhan. Konsepsi guru pra-jabatan berada dalam jangkauan yang lebih dekat dengan literasi fisik setelah studi mereka.

5. Marika Warner, Jackie Robinson, Bryan Heal, Jennifer Lloyd, James Mandigo, Bess Lennox & Larkin Davenport Huyer "Increasing physical literacy in youth: A two-week Sport for Development program for children aged 6-10" dengan hasil penelitian yaitu, aktivitas fisik yang teratur secara signifikan meningkatkan hasil kesehatan, namun tingkat aktivitas fisik masa kanak-kanak tetap sangat rendah. Keaksaraan fisik telah diidentifikasi sebagai dasar untuk pendidikan jasmani yang berkualitas, menunjukkan bahwa olahraga, pendidikan, dan intervensi kesehatan masyarakat harus berusaha untuk meningkatkan keaksaraan fisik untuk mempromosikan aktivitas fisik. Program perkemahan dua minggu untuk anak-anak berusia 6-10 tahun yang menghadapi hambatan perkembangan positif, dikembangkan dan disampaikan oleh fasilitas Olahraga untuk Pembangunan di Toronto, Kanada. Memanfaatkan keterampilan gerakan dasar (FMS) sebagai alat pengajaran dan pra-dan pasca-penilaian, kamp ini bertujuan untuk meningkatkan literasi fisik dan mempromosikan keterlibatan dalam aktivitas fisik. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam FMS ( $t(44) = 4,37, p < .001$ ) serta peningkatan persepsi diri literasi fisik ( $t(40) = 14,96, p < .001$ ). Peningkatan FMS terbesar

ditemukan pada lari dan keseimbangan dan dampak yang paling signifikan adalah di antara pemain awal yang rendah.

6. Suzanne Lundvall & Göran Gerdin "Physical literacy in Swedish physical education and health (PEH): what is (im)possible in becoming and being physically literate (educated)?" dengan hasil penelitian yaitu, Literasi fisik (PL) telah mendapatkan perhatian dan daya tarik yang cukup besar di bidang kesehatan dan pendidikan jasmani (HPE) untuk beberapa waktu sekarang dan dengan demikian dapat dilihat sebagai bagian dari wacana HPE. Namun, sama seperti advokasi untuk PL telah tumbuh secara eksponensial selama dekade terakhir, begitu pula suara kritis yang diangkat atas adopsi universal konsep ini dalam kurikulum dan praktik HPE. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengilustrasikan bagaimana Korelasi dan pembentukan konsep PL dalam kurikulum dan praktik pendidikan jasmani dan kesehatan mata pelajaran (PEH) sekolah Swedia dapat dipahami melalui lensa Bernsteinian. Kami berpendapat bahwa meskipun Korelasi konsep PL pada praktik PEH Swedia saat ini hingga saat ini telah terbatas, Korelasi seperti itu dalam konteks neoliberal, berisiko (kembali) menghasilkan gagasan yang diidealkan dan terbatas tentang apa yang (tidak)mungkin menjadi dan menjadi individu yang melek fisik (berpendidikan) di PEH Swedia dan seterusnya. Kami menyimpulkan dengan menyerukan pengakuan pluralitas literasi fisik dalam (kembali) konstitusi praktik HPE/PEH yang didukung oleh inklusi, keragaman, kesetaraan, dan keadilan sosial.

7. Mostafa Mohammadzadeh, Mahmoud Sheikh, Davoud Houminiyan Sharif Abadi, Fazlollah Bagherzadeh & Anoshirvan Kazemnejad "Design and psychometrics evaluation of Adolescent Physical Literacy Questionnaire (APLQ)" dengan hasil penelitian yaitu, tujuan: Meskipun pengenalan global literasi fisik dalam beberapa tahun terakhir, kurangnya alat literasi fisik yang komprehensif masih terlihat pada remaja. Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan melakukan evaluasi psikometri penilaian diri kuesioner literasi fisik remaja dalam sampel Iran. Metode: Metode penelitian campuran, termasuk 3 fase, digunakan pada 836 remaja dengan rentang usia 12-18 tahun. Kuesioner dengan 59 item dirancang berdasarkan tahap kualitatif, disempurnakan selama tahap validitas dan reliabilitas, dan akhirnya, membentuk kuesioner dengan 25 item. Hasil: Analisis faktor eksplorasi menunjukkan 3 faktor dengan penjelasan 59,5% dari total varians, dan hasil analisis faktor konfirmatori mengkonfirmasi model 3 faktor. Hasil juga menunjukkan konsistensi internal yang baik ( $\alpha = 0,951$ ), reliabilitas tes ulang (0,981-0,837), dan validitas bersamaan kuesioner dengan instrumen PPLI (0,680-0,790). Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan validitas dan reliabilitas Kuesioner Literasi Fisik Remaja (APLQ) 3 dimensi baik. Oleh karena itu, dapat menjadi alat yang cocok untuk menilai literasi fisik remaja.

### **C. Kerangka Berpikir**

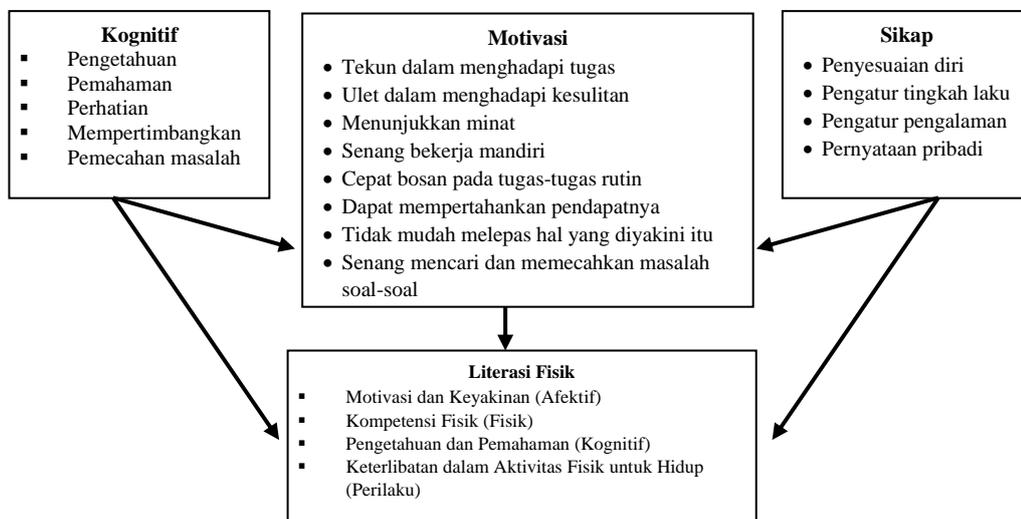
Aspek kognitif pada dasarnya mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental manusia yang berhubungan dengan

masalah pengertian, pemahaman, perhatian, menyangka, mempertimbangkan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, membayangkan, memperkirakan, berpikir, keyakinan dan sebagainya. Kognitif dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai satu teori di antara teori-teori belajar yang memahami bahwa belajar merupakan pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Sedangkan tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan.

Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Sikap dari seorang calon guru calon adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya. Karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya. Sikap manusia merupakan salah satu telaah utama di bidang sosiologi, selanjutnya sikap secara umum di bidang sosiologi sangat bersesuaian dengan pengertian sikap dalam dunia psikologi.

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar mengajar baik bagi mahasiswa. Bagi mahasiswa, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga terdorong untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan, dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi meliputi mendorong timbulnya kelakuan, motivasi berfungsi sebagai pengarah dan motivasi berfungsi sebagai penggerak

Literasi fisik mahasiswa akan baik apabila mahasiswa dapat menyatukan aspek kognitif dan sikap dalam pembelajaran. Aspek kognitif mahasiswa dan sikap mahasiswa yang baik dapat meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri sebagai calon pendidik. Karena dalam pendidikan jasmani seorang guru dituntut agar lebih memiliki kompetensi fisik, pengetahuan dan pemahaman dalam aktivitas fisik yang akan diterapkan dalam pembelajaran.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan Hipotesis alternatif (Ha) sebagai berikut:

1. Ada Korelasi yang signifikan aspek kognitif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD S-1
2. Ada Korelasi yang signifikan sikap kognitif terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD S-1
3. Ada Korelasi yang signifikan motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD S-1

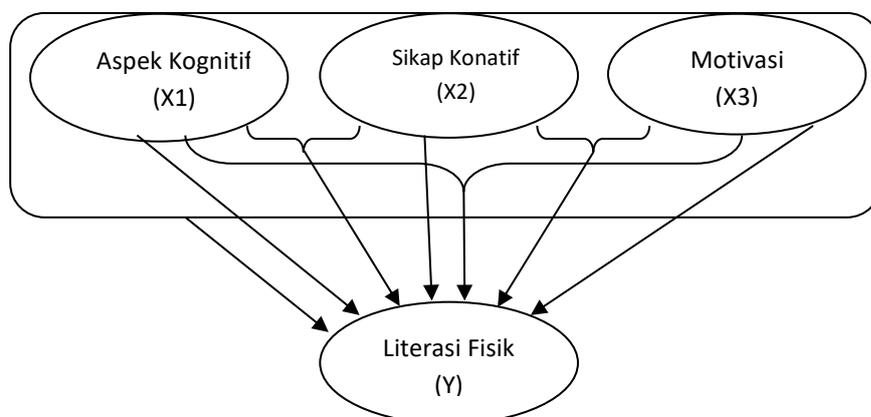
4. Ada Korelasi yang signifikan aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi terhadap literasi fisik mahasiswa PJSD S-1

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode diskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini disebut juga metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2013).

Pendekatan korelasi yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survei. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sukardi, 2019: 20). Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Desain Penelitian

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian ini yaitu dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan waktu penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2023.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Sugiyono (2017: 38) menyatakan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi (variabel bebas/ *independent*) dan literasi fisik (variabel terikat/ *dependent*).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau subjek itu sendiri.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar program sarjana angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 268 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Penentuan besar sampel dalam suatu penelitian akan dikaji untuk populasi diketahui atau tidak, populasi terbatas (*finite*) atau tidak terbatas (*infinite*), dibedakan untuk tujuan estimasi atau uji hipotesis, dan berdasarkan sampel yang diambil dibedakan sampel tunggal atau sampel ganda.

Sedangkan (Priyono, 2008) berpendapat untuk pengukuran besarnya sampel penelitian ada beberapa hal yang mempengaruhi, yaitu :

- a. Heterogenitas dari populasi semakin heterogen sebuah populasi, jumlah sampel yang diambil pun harus semakin besar sehingga seluruh karakteristik populasi dapat terwakili.
- b. Jumlah variabel yang digunakan semakin banyak jumlah variabel yang ada, jumlah sampel yang diambil pun harus semakin besar. hal ini mengingatkan adanya persyaratan pengujian hubungan.
- c. Teknik Penarikan sampel yang digunakan, jika kita menggunakan teknik penarikan sampel acak sederhana, otomatis jumlah sampel tidak terlalu berkorelasi dibandingkan dengan penggunaan teknik penarikan

sampel acak terlampir. Semakin banyak lapisan membutuhkan sampel yang lebih besar pula.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, dan sampel berdasarkan jumlah mahasiswa tahun 2021 dan 2022.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel  
N = jumlah populasi  
e = batas toleransi

$$n = \frac{268}{1 + N(0,05)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,0025)}$$

$$n = \frac{268}{1 + 0,67}$$

$$n = \frac{268}{1,67}$$

$$n = 160,48$$

Dari hasil perhitungan rumus slovin didapatkan jumlah sampel 160,48 mahasiswa dan dibulatkan menjadi 160 mahasiswa angkatan 2021 dan 2022.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya”. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya

ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Skala pengukurannya menggunakan skala LIKERT seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1. Skala Likert**

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, sehingga terdapat tiga skala yang dihitung, yaitu aspek kognitif, sikap dan literasi fisik.

1. Kisi-kisi Aspek Kognitif

**Tabel 2. Kisi-kisi Aspek Kognitif**

Variabel	Indikator
Kognitif	Pengetahuan
	Pemahaman
	Penerapan
	Menganalisis

	Mensintesis
	Mengevaluasi

2. Kisi-kisi Sikap

**Tabel 3. Kisi-kisi Sikap**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Sikap	Penyesuaian diri
	Pengatur tingkah laku
	Pengatur pengalaman
	Pernyataan pribadi

3. Kisi-kisi Motivasi

**Tabel 4. Kisi-kisi Motivasi**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Motivasi	Tekun dalam menghadapi tugas
	Ulet dalam menghadapi kesulitan
	Menunjukkan minat
	Senang bekerja mandiri
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
	Dapat mempertahankan pendapatnya
	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

4. Kisi-kisi Literasi Fisik

**Tabel 5. Kisi-kisi Literasi Fisik**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Literasi Fisik	Motivasi/ keyakinan
	Fisik
	Pengetahuan dan pemahaman

	Perilaku
--	----------

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam penelitian ini tidak menggunakan uji coba, peneliti menggunakan teknik one shoot. Menurut pendapat Ghazali (2012:48) *one shoot* yaitu pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau dengan mengukur jawaban antar pertanyaan. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang akan digunakan layak atau tidak perlu dilakukan uji instrumen terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dilakukan sebelum angket penelitian diberikan kepada mahasiswa. Tujuan uji validitas instrument yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis setiap butir pertanyaan yang diberikan. Menurut Sugiyono (2016:173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan diperolehnya indeks validitas pada setiap butirnya dapat diketahui butir pertanyaan manakah yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment dengan tariff signifikan 5% atau 0.05.

Dalam menentukan validitas butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 24.0. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf

signifikan 5%. Butir-butir instrumen yang dalam uji validitas terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Aspek Kognitif**

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.625	Valid
2	0.1552	0.756	Valid
3	0.1552	0.695	Valid
4	0.1552	0.507	Valid
5	0.1552	0.705	Valid
6	0.1552	0.723	Valid
7	0.1552	0.616	Valid
8	0.1552	0.597	Valid
9	0.1552	0.674	Valid
10	0.1552	0.561	Valid
11	0.1552	0.641	Valid
12	0.1552	0.692	Valid
13	0.1552	0.686	Valid
14	0.1552	0.763	Valid
15	0.1552	0.732	Valid
16	0.1552	0.601	Valid
17	0.1552	0.551	Valid
18	0.1552	0.772	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut 18 butir pernyataan semuanya valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, 18 butir pernyataan yang valid sudah mampu merepresentasikan semua faktor yang ada dalam pengambilan data penelitian.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Konatif**

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.661	Valid
2	0.1552	0.282	Valid
3	0.1552	0.703	Valid
4	0.1552	0.782	Valid
5	0.1552	0.643	Valid

6	0.1552	0.727	Valid
7	0.1552	0.787	Valid
8	0.1552	0.751	Valid
9	0.1552	0.676	Valid
10	0.1552	0.636	Valid
11	0.1552	0.709	Valid
12	0.1552	0.725	Valid
13	0.1552	0.814	Valid
14	0.1552	0.734	Valid
15	0.1552	0.71	Valid
16	0.1552	0.645	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut 16 butir pernyataan semuanya valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, 16 butir pernyataan yang valid sudah mampu merepresentasikan semua faktor yang ada dalam pengambilan data penelitian.

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi**

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.497	Valid
2	0.1552	0.779	Valid
3	0.1552	0.726	Valid
4	0.1552	0.713	Valid
5	0.1552	0.651	Valid
6	0.1552	0.715	Valid
7	0.1552	0.615	Valid
8	0.1552	0.766	Valid
9	0.1552	0.636	Valid
10	0.1552	0.698	Valid
11	0.1552	0.723	Valid
12	0.1552	0.68	Valid
13	0.1552	0.763	Valid
14	0.1552	0.823	Valid
15	0.1552	0.679	Valid
16	0.1552	0.821	Valid
17	0.1552	0.536	Valid
18	0.1552	0.688	Valid
19	0.1552	0.796	Valid

20	0.1552	0.484	Valid
21	0.1552	0.732	Valid
22	0.1552	0.561	Valid
23	0.1552	0.794	Valid
24	0.1552	0.722	Valid
25	0.1552	0.811	Valid
26	0.1552	0.774	Valid
27	0.1552	0.756	Valid
28	0.1552	0.766	Valid
29	0.1552	0.351	Valid
30	0.1552	0.507	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut 30 butir pernyataan semuanya valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, 30 butir pernyataan yang valid sudah mampu merepresentasikan semua faktor yang ada dalam pengambilan data penelitian.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Literasi Fisik**

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.596	Valid
2	0.1552	0.594	Valid
3	0.1552	0.716	Valid
4	0.1552	0.666	Valid
5	0.1552	0.521	Valid
6	0.1552	0.774	Valid
7	0.1552	0.696	Valid
8	0.1552	0.644	Valid
9	0.1552	0.685	Valid
10	0.1552	0.643	Valid
11	0.1552	0.57	Valid
12	0.1552	0.61	Valid
13	0.1552	0.515	Valid
14	0.1552	0.552	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut 30 butir pernyataan semuanya valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, 30 butir pernyataan yang valid sudah mampu merepresentasikan semua faktor yang ada dalam pengambilan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah cukup untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan apakah sudah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik Alpha Cronbanch.

Uji kereliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program computer SPSS 24.0 dengan menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbroach*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 10. Koefisien *Cronbach's Alpha***

<i>Reliability Statistics</i>		
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Aspek Kognitif	0,924	18
Sikap Konatif	0,920	16
Motivasi	0,959	30
Literasi Fisik	0,874	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen variabel aspek kognitif memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924, instrumen variabel sikap konatif memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920, instrumen variabel motivasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959 dan instrumen variabel literasi fisik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut lebih dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen

penelitian ini adalah reliabel. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif (M. Darwin, M. R. Mamondol, S. A. Sormin, Y. Nurhayati, H. Tambunan, D. Sylvia, I Made Dwi Mertha A., Budi P., Pasionista V., 2021; 168) adalah pengolahan data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data (sampel populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan. Tahapan dalam statistik deskriptif adalah pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data. Data yang diolah dapat berupa tabel, grafik dan diagram. Pengujian deskriptif terdapat pengujian nilai mean, median, modus, kuartil, varians, dan standar deviasi.

### **2. Analisis Korelasi**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian korelatif untuk mengetahui hubungan antara variabel tanpa mempengaruhi dan memanipulasi variabel. Metode Korelasional digunakan untuk 1) Mengukur hubungan di antara berbagai variabel, 2) meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variable bebas, dan 3) Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di antara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut (Taniredja & Mustafidah, 2011).

Teknik analisis korelasi yang digunakan korelasi ganda dengan runus sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + r^2_{yx_3} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r^2_{x_1x_2x_3}}}$$

$R_{yx_2x_3}$  = Korelasi antara variabel XI dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = korelasi Product Moment antara X<sub>1</sub> dengan Y

$r_{yx_2}$  = korelasi Product Moment antara X<sub>2</sub> dengan Y

$r_{yx_3}$  = korelasi Product Moment antara X<sub>2</sub> dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$  = korelasi Product Moment antara X<sub>1</sub> , X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan akan disajikan secara berurutan antara lain: (a) deskripsi hasil penelitian, (b) hasil uji hipotesis/jawaban pertanyaan penelitian, dan (c) pembahasan. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan disajikan berurutan antara lain: (1) hubungan aspek kognitif terhadap literasi fisik (2) hubungan sikap konatif terhadap terhadap literasi fisik (3) hubungan motivasiterhadap literasi fisik (4) hubungan aspek kognitif, sikap konatif dan motivasiterhadap literasi fisik. Secara lengkap akan disajikan sebagai berikut.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksud untuk mengetahui gambaran secara umum dari data hasil penelitian yang menjelaskan hal yang berkaitan dengan karakteristik responden dan karakteristik item-item variabel yang ada.

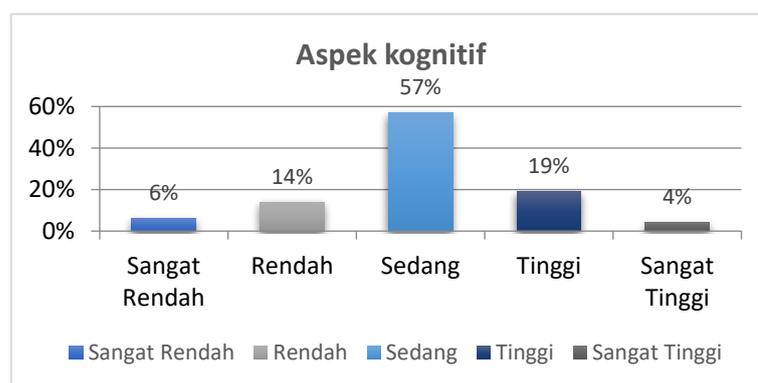
##### **a) Karakteristik Responden**

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 160 responden pada variabel aspek kognitif memiliki skor maksimal 71, skor minimal 24, rata-rata 56,37, median 55, modus 54 dan standar deviasi 6,345. Sedangkan pada penentuan distribusi frekuensi aspek kognitif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Aspek Kognitif**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 66	Sangat Tinggi	7	4%
2	61 - 66	Tinggi	30	19%
3	54 - 60	Sedang	91	57%
4	48 - 53	Rendah	23	14%
5	< 47	Sangat Rendah	9	6%
Jumlah			160	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai distribusi frekuensi hubungan aspek kognitif terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dapat disajikan pada diagram sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram aspek kognitif mahasiswa prodi PJSD program sarjana**

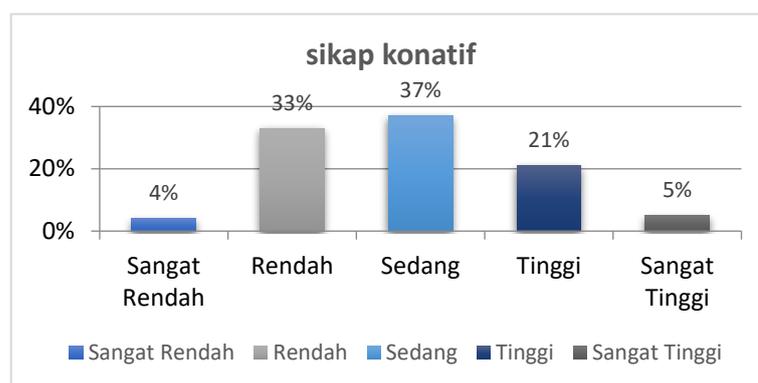
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 57% (91 orang).

Hasil data yang diperoleh bahwa dari 160 responden variabel sikap konatif memiliki skor maksimal 64, skor minimal 16, rata-rata 51,01, median 50, modus 48 dan standar deviasi 5,835. Sedangkan pada penentuan distribusi frekuensi sikap konatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sikap Konatif**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 60	Sangat Tinggi	8	5%
2	55 - 60	Tinggi	33	21%
3	49 - 54	Sedang	59	37%
4	43 - 48	Rendah	53	33%
5	< 43	Sangat Rendah	7	4%
Jumlah			160	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai distribusi frekuensi hubungan sikap konatif terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dapat disajikan pada diagram sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram sikap konatif mahasiswa prodi PJSD program sarjana**

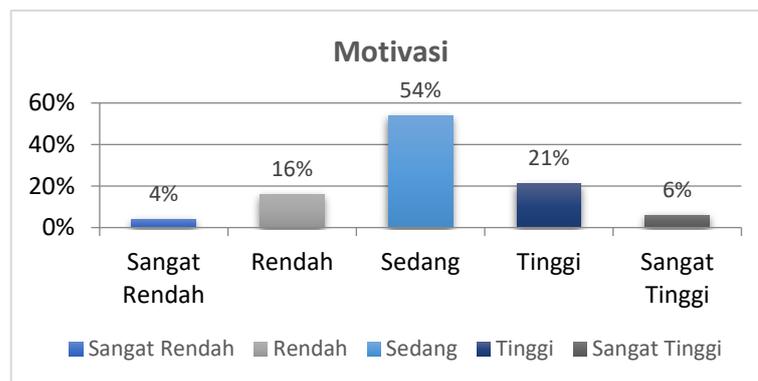
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sikap konatif pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 37% (59 orang).

Hasil data yang diperoleh bahwa dari 160 responden pada variabel motivasi memiliki skor maksimal 120, skor minimal 30, rata-rata 95,26, median 93, modus 90 dan standar deviasi 12. Sedangkan pada penentuan distribusi frekuensi variabel motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 113	Sangat Tinggi	9	6%
2	102 - 113	Tinggi	34	21%
3	90 - 101	Sedang	86	54%
4	78 - 89	Rendah	25	16%
5	< 77	Sangat Rendah	6	4%
Jumlah			160	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai distribusi frekuensi hubungan motivasi terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dapat disajikan pada diagram sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram motivasi mahasiswa prodi PJSD program sarjana**

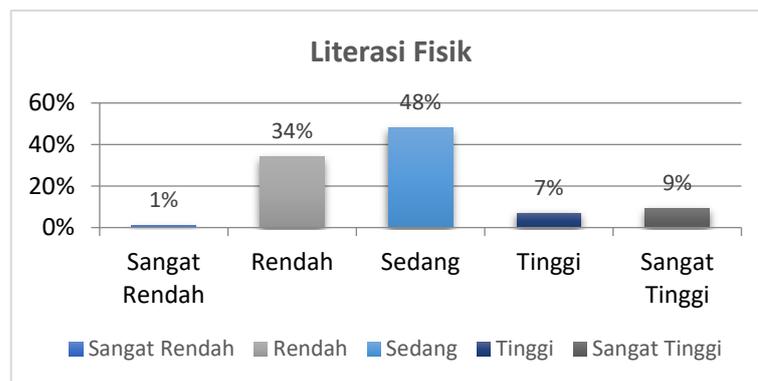
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 54% (86 orang).

Hasil data yang diperoleh bahwa dari 160 responden pada variabel literasi fisik memiliki skor maksimal 56, skor minimal 14, rata-rata 41,03, median 40, modus 42 dan standar deviasi 5,405. Sedangkan pada penentuan distribusi frekuensi variabel literasi fisik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Literasi Fisik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 49	Sangat Tinggi	15	9%
2	45 - 49	Tinggi	11	7%
3	39 - 44	Sedang	77	48%
4	33 - 38	Rendah	55	34%
5	< 33	Sangat Rendah	2	1%
Jumlah			160	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai distribusi frekuensi literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dapat disajikan pada diagram sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Literasi fisik mahasiswa prodi PJSD program sarjana**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa variabel literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dalam kategori sedang dengan persentase 48% (77 orang).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang sama (populasi data berdistribusi normal). Hasil uji normalitas data dengan menggunakan

*Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S test). Hasil perhitungan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36996971
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.021
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data yang dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa semua data yang ada berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai Asymp lebih besar dari pada nilai taraf signifikan, atau  $p > 0,05$  dengan nilai 0,073. Berdasarkan hal tersebut, maka uji analisis selanjutnya dapat dilakukan.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya linearitas hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) dinyatakan linear jika  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel serta nilai signifikansi ( $p$ ) kurang dari 0,05. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji F

menggunakan bantuan SPSS 16.00 for Windows. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji Linieritas Data**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y	Between Groups	(Combined)	886.349	21	42.207	1.056	.003
		Linearity	.452	1	.452	.011	.915
		Deviation from Linearity	885.896	20	44.295	1.108	.348
	Within Groups		5514.895	138	39.963		
	Total		6401.244	159			
X2 * Y	Between Groups	(Combined)	1614.455	21	76.879	2.792	.000
		Linearity	66.062	1	66.062	2.399	.124
		Deviation from Linearity	1548.393	20	77.420	2.812	.000
	Within Groups		3799.520	138	27.533		
	Total		5413.975	159			
X3 * Y	Between Groups	(Combined)	1131.728	21	53.892	.342	.047
		Linearity	16.130	1	16.130	.102	.750
		Deviation from Linearity	1115.598	20	55.780	.354	.045
	Within Groups		21764.766	138	157.716		
	Total		22896.494	159			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai f hitung setiap hubungan variabel lebih besar dari f tabel serta nilai signifikansi (p) setiap hubungan variabel lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan semua jenis variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pada sebuah model regresi ditemukan adanya suatu korelasi sempurna atau tinggi antar variabel bebas (Susila & Suyanto, 2015). Menurut Santoso (2018) suatu model regresi yang baik akan menghasilkan variabel-variabel independen yang tidak saling berhubungan satu sama lain, multikolinieritas pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai *variance*

*inflation factor* (VIF) atau nilai *tolerance*. Jika nilai VIF berada disekitar angka 1 atau memiliki angka *tolerance* mendekati 1, maka model regresi tersebut dikatakan bebas dari multikolinieritas (Santoso, 2018).

**Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas Data**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.609	6.962		4.971	.000		
	Aspek Kognitif	.001	.069	.066	.020	.044	.958	1.043
	Sikap Konatif	.102	.074	.110	1.387	.018	.998	1.002
	Motivasi	.012	.037	.026	.324	.046	.960	1.042

a. Dependent Variable: Literasi Fisik

Berdasarkan nilai tolerance dan VIF yang dimiliki setiap variabel bebas diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak terjadi multikolinieritas sehingga dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

## B. Hasil Uji Hipotesis

Analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat yaitu mencari tahu hubungan variabel bebas (aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi) terhadap variabel terikat (literasi fisik) dengan cara parsial (hubungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat) dan simultan (hubungan antaraseluruh variabel bebas terhadap variabel terikat). Berikut hipotesis penelitian yang akan di uji:

1. Ho: Tidak ada hubungan antara aspek kognitif terhadap literasi fisik  
Ha: Ada hubungan antara aspek kognitif terhadap literasi fisik
2. Ho: Tidak ada hubungan antara sikap konatif terhadap literasi fisik  
Ha: Ada hubungan antara sikap konatif terhadap literasi fisik
3. Ho: Tidak ada hubungan antara motivasi terhadap literasi fisik

Ha: Ada hubungan antara motivasi terhadap literasi fisik

4. Ho: Tidak ada hubungan antara aspek kognitif, sikap konatif, dan motivasi terhadap literasi fisik.

Ha: Ada hubungan antara aspek kognitif, sikap konatif, dan motivasi terhadap literasi fisik.

Pengolahan data dan perhitungan statistik uji parsial dan simultan menggunakan bantuan program SPSS dengan nilai taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=0,05$ ) dan tingkat kepercayaan 95% dengan total responden 160 orang.

5. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat variabel independen apakah berkorelasi signifikan terhadap variabel dependen serta membuat keputusan apakah Ho atau Ha yang terpilih melalui perhitungan nilai signifikansi hasil statistik (Siregar, 2015).

**Tabel 18. Hasil Uji Regresi Berganda Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.609	6.962		4.971	.000
	Aspek Kognitif	.001	.069	.066	.020	.044
	Sikap Konatif	.102	.074	.110	1.387	.018
	Motivasi	.012	.037	.026	.324	.046

a. Dependent Variable: Literasi Fisik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel bebas (aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 1, 2, dan 3 memiliki jawaban Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aspek kognitif terhadap literasi fisik, ada hubungan antara sikap konatif terhadap literasi fisik, dan ada hubungan antara motivasi terhadap literasi fisik.

## 6. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat Korelasi antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat serta membuat keputusan apakah  $H_0$  atau  $H_a$  yang terpilih melalui perhitungan dan nilai signifikansi tersebut (Susila & Suyanto, 2015).

**Tabel 19. Hasil Uji Regresi Berganda Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.828	3	19.943	.679	.043 <sup>b</sup>
	Residual	4585.015	156	29.391		
	Total	4644.844	159			
a. Dependent Variable: alaiterasi Fisik						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap Konatif, Aspek Kognitif						

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji simultan atau pengujian untuk mencari tahu hubungan antara variabel bebas secara bersamaan (aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi) terhadap variabel terikat (literasi fisik) senilai 0,043 atau lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut bermakna bahwa ada hubungan antara variabel aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi secara bersamaan terhadap literasi fisik. Maka dari itu pada hipotesis 4 menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.

## 7. Koefisien Determinasi $R^2$

Untuk melihat tingkat Korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas (aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi) terhadap variabel terikat (literasi fisik) dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi.

**Tabel 20. Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 <sup>a</sup>	.339	.261	5.421
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap Konatif, Aspek Kognitif				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien determinasi berdasarkan nilai adjusted R square senilai 0,339 yang berarti bahwa nilai hubungan antara variabel bebas (aspek kognitif, sikap konatif dan motivasi) terhadap variabel terikat (literasi fisik) yaitu sebesar 34%.

#### 8. Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase sumbangan semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Nurgiyantoro dkk. (2009: 320-325), penghitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif merupakan kelanjutan dari analisis regresi yang bertujuan untuk menunjukkan besarnya sumbangan tiap prediktor. Sumbangan efektif adalah sumbangan yang membandingkan sumbangan antarsesama prediktor, belum untuk mempertimbangkan efektivitas garis prediksi untuk keseluruhan prediksi. Sedangkan sumbangan relatif adalah sumbangan yang menunjukkan besarnya sumbangan tiap prediktor untuk keperluan prediksi.

Sumbangan efektif diperoleh dari nilai koefisien regresi (Beta) dikalikan dengan nilai koefisien korelasi yang kemudian dikalikan 100%. Perhitungan sumbangan relatif diperoleh dari hasil bagi antara sumbangan efektif dengan nilai  $r$  square ( $R^2$ ). Menggunakan bantuan Ms. Excel besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Aspek kognitif	11%	33%
Sikap konatif	18%	54%
Motivasi	4%	13%
Jumlah	34%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total sumbangan efektif semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 34% dengan rincian variabel aspek kognitif terhadap literasi fisik sebesar 11%, sikap konatif terhadap literasi fisik sebesar 18%, dan motivasi terhadap literasi fisik sebesar 4%. Sedangkan 66% sisa dari ketiga variabel di atas di Korelasi oleh faktor lain.

### **C. Pembahasan**

Literasi fisik dalam peranya memiliki unsur-unsur yang bisa membuat seseorang melakukan aktivitas fisik dengan ekonomis dan tenang. Berikut unsur-unsur literasi fisik menurut *The International Physical Literacy Association* (2014) adalah sebagai berikut:

#### **1. Motivasi dan Keyakinan (Afektif)**

Motivasi dan kepercayaan diri mengacu pada antusiasme individu untuk, kenikmatan, dan keyakinan diri dalam mengadopsi aktivitas fisik sebagai bagian integral dari kehidupan.

#### **2. Kompetensi Fisik (Fisik)**

Kompetensi fisik mengacu pada kemampuan individu untuk mengembangkan keterampilan dan pola gerakan, dan kapasitas untuk mengalami berbagai intensitas dan durasi gerakan. Kompetensi fisik yang ditingkatkan memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan pengaturan fisik.

### 3. Pengetahuan dan Pemahaman (Kognitif)

Pengetahuan dan pemahaman mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengekspresikan kualitas-kualitas penting yang memengaruhi gerakan, memahami manfaat kesehatan dari gaya hidup aktif, dan menghargai fitur keselamatan yang sesuai dengan aktivitas fisik dalam berbagai pengaturan dan lingkungan fisik.

### 4. Keterlibatan dalam Aktivitas Fisik untuk Hidup (Perilaku)

Keterlibatan dalam aktivitas fisik seumur hidup mengacu pada individu yang mengambil tanggung jawab pribadi untuk melekat fisik dengan memilih secara bebas untuk aktif secara teratur. Ini melibatkan memprioritaskan dan mempertahankan keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang bermakna dan menantang secara pribadi, sebagai bagian integral dari gaya hidup seseorang.

Literasi fisik dapat digambarkan sebagai motivasi, kepercayaan kompetensi fisik, pengetahuan dan pemahaman untuk menghargai dan bertanggung jawab untuk terlibat dalam aktivitas fisik seumur hidup. Kemampuan kognitif menjadi salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan kognitif akan berhubungan dengan perkembangan dalam mengeksplorasi, mengembangkan, menemukan permasalahan serta mencari solusi atas permasalahan yang terjadi.

Literasi fisik sangatlah penting bagi mahasiswa. Literasi fisik yang baik akan membuat mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas di bidang kesehatan mulai dari berperilaku hidup sehat, mengetahui berbagai macam penyakit dan gejalanya, dan dapat membuat mahasiswa lebih waspada terhadap kesehatan pribadi sehingga bisa melakukan hal-hal tertentu untuk mencegah terjangkit suatu

penyakit tertentu. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang literasi fisik dapat memperkaya khasanah pengetahuan mahasiswa baik tentang gerak, permainan, ataupun berbagai cabang olahraga lainnya dapat meningkatkan pengembangan daya nalar untuk membentuk pengetahuan tertentu. Kecakapan mahasiswa dalam menginterpretasikan atau menganalisis pola gerak, pandai memposisikan dirinya saat melakukan olahraga permainan, pandai mengenali ruang dan waktu, adalah ciri-ciri kecakapan dan kepandaian dalam mengembangkan daya nalar hasil literasi fisik.

Pengetahuan dan pemahaman mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengekspresikan kualitas-kualitas penting yang memengaruhi gerakan, memahami manfaat kesehatan dan gaya hidup aktif, dan menghargai fitur keselamatan yang sesuai dengan aktivitas fisik dalam berbagai pengaturan dan lingkungan fisik. Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal terpenting dalam melakukan aktivitas fisik. Seseorang harus tahu dan paham terkait dengan aktivitas fisik mereka sebab pengetahuan akan memberikan informasi yang banyak kepada seseorang. Pengetahuan dan pemahaman yang didapat saat muda akan berguna saat tua, dengan pengetahuan yang luas akan memudahkan seseorang untuk bergaul dengan berbagai kalangan

Literasi fisik dapat digambarkan sebagai kondisi yang ditandai oleh motivasi untuk memanfaatkan potensi gerakan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hidup. Individu yang paham terkait literasi fisik akan bergerak dengan tenang, ekonomis dan percaya diri dalam berbagai situasi yang menantang secara fisik. Individu yang melek secara fisik akan tanggap dalam 'membaca' semua aspek

lingkungan fisik, mengantisipasi kebutuhan atau kemungkinan gerak dan merespon dengan kecerdasan dan imajinasi secara tepat. Selain itu individu yang melek secara fisik akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kualitas yang mempengaruhi efektifitas kinerja gerak mereka sendiri, dan akan memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip kesehatan yang diwujudkan sehubungan dengan aspek-aspek dasar seperti olahraga, tidur dan nutrisi.

Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi dosen mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Seseorang akan belajar jika ada dorongan dari dalam dan akan menyenangi pelajaran tersebut jika sesuai dengan minatnya.

Motivasi berolahraga akan menjadikan orang tersebut menjadi individu yang aktif, mampu bersosialisasi dengan baik, selalu menjaga kesehatan tubuh dan akan mencegah depresi. Motivasi berolahraga memberikan manfaat secara fisiologi, psikomotor dan sosial. Secara sosial, olahraga dapat digunakan sebagai media sosialisai melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain atau lingkungan sekitar. Secara fisiologi, olahraga dapat menjadikan wahana pemberdayaan kemampuan fungsi fisiologis seperti meningkatkan kesehatan,

kebugaran, dan meningkatkan kualitas komponen kondisi fisik seperti kerja jantung dan paru-paru, kelincahan, dan kekuatan. Secara psikologi, olahraga dapat meningkatkan mood, mengurangi resiko pikun, dan mencegah depresi. Secara sosial, olahraga dapat mengurangi ketergantungan pada orang lain, mendapat banyak teman, dan meningkatkan produktivitas. Tidak dapat dipungkiri motivasi yang sudah ditanamkan dari kecil akan berdampak besar ketika memasuki usia lanjut, masih banyak orang-orang yang sudah tua dengan keterbatasan mereka masih giat berolahraga dan juga mengikuti perlombaan. Dengan motivasi yang tinggi tersebut mengantarkan beberapa orang sukses sampai di usia tua mereka.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan aspek kognitif terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dengan nilai signifikansi 0,044.
2. Terdapat hubungan sikap konatif terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dengan nilai signifikansi 0,018.
3. Terdapat hubungan motivasi terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dengan nilai signifikansi 0,046.
4. Terdapat hubungan aspek kognitif, sikap konatif, dan motivasi terhadap literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana dengan nilai signifikansi 0,043.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka implikasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pengkajian lebih dalam yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat sehingga dapat ditemukan nilai yang signifikan antara satu variabel dan variabel lainnya secara parsial.
2. Perlunya pengkajian variabel bebas lainnya untuk mengetahui apakah masih ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi literasi fisik pada mahasiswa prodi PJSD program sarjana.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, hasil penelitian dapat di rekomendasikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan oleh mahasiswa prodi PJSD program sarjana yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi literasi fisik.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi yang bersangkutan terkait dengan literasi fisik mahasiswa prodi PJSD program sarjana.
3. Hasil penelitian dapat menjadi referensi pengembangan penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV. PENA PERSADA.
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (Ed.2; Cet., Vol. 1, Issue 69). Pustaka Pelajar.
- Cairney, J., Dudley, D., Kwan, M., Bulten, R., & Kriellaars, D. (2019). Physical Literacy, Physical Activity and Health: Toward an Evidence-Informed Conceptual Model. *Sports Medicine*, 49(3), 371–383. <https://doi.org/10.1007/s40279-019-01063-3>
- Dudley, D., Cairney, J., Wainwright, N., Kriellaars, D., & Mitchell, D. (2017). Critical Considerations for Physical Literacy Policy in Public Health, Recreation, Sport, and Education Agencies. *Quest*, 69(4), 436–452. <https://doi.org/10.1080/00336297.2016.1268967>
- Edwards, L. C., Bryant, A. S., Keegan, R. J., Morgan, K., & Jones, A. M. (2017). Definitions, Foundations and Associations of Physical Literacy: A Systematic Review. *Sports Medicine*, 47(1). <https://doi.org/10.1007/s40279-016-0560-7>
- Hijriati, H. (2017). Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/bunayya.v1i2.2034>
- Isnaini, F. N. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Literasi Dan Kemampuan Kognitif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(1), 75–85.
- Jaenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Lagood's Publishing.
- Jurbala, P. (2015). What Is Physical Literacy, Really? *Quest*, 67(4). <https://doi.org/10.1080/00336297.2015.1084341>
- M. Darwin, M. R. Mamondol, S. A. Sormin, Y. Nurhayati, H. Tambunan, D. Sylvia, I Made Dwi Mertha A., Budi P., Pasionista V., A. A. G. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (T. S. Tambunan (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>

- O'Sullivan, M., Davids, K., Woods, C. T., Rothwell, M., & Rudd, J. (2020). Conceptualizing Physical Literacy within an Ecological Dynamics Framework. *Quest*, 72(4), 448–462. <https://doi.org/10.1080/00336297.2020.1799828>
- Padley, S. (2020). Operationalising Physical Literacy: Factors To Consider for Whole School Planning: Lessons Learnt At the Coal Face. *Physical Education Matters*, 32–35.
- Prastawa, H., Ciptomulyono, U., Laksono-Singgih, M., & Hartono, M. (2019). The effect of cognitive and affective aspects on usability. *Theoretical Issues in Ergonomics Science*, 20(4), 507–531. <https://doi.org/10.1080/1463922X.2018.1547458>
- Priyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif* (T. Chandra (ed.); Revisi 200). Zafatama Publishing.
- Rind, Z. (2022). Theories of Attitude: Implications for Head Teachers. *Sukkur IBA Journal of Educational Sciences and Technologies*, 1(2). <https://doi.org/10.30537/sjest.v1i2.1021>
- Rovi Pahliwandari. (2016). Penerapan teori pembelajaran kognitif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 154–164.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Korelasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1). <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suhadi Winoto, D. D. H. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. *Bildung Nusantara*, 1–272.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suparmi, Desanti, O. I., & Cahyono, B. (2015). The Correlation between Knowledge and Attitude on Food Colorant Uses of PKK Mothers in Pengaron Lor Village. *Procedia Food Science*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.profoo.2015.01.017>
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Solicha (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers. [rajapers@rajagrafindo.co.id](mailto:rajapers@rajagrafindo.co.id)

- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta.
- Tremblay, M. S., Costas-Bradstreet, C., Barnes, J. D., Bartlett, B., Dampier, D., Lalonde, C., Leidl, R., Longmuir, P., McKee, M., Patton, R., Way, R., & Yessis, J. (2018). Canada's Physical Literacy Consensus Statement: process and outcome. *BMC Public Health*, 18(S2), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5903-x>
- UNESCO. (2015). Quality Physical Education (QPE) Guidelines for Policy-Makers. In *UNESCO Publishing*.
- Warner, M., Robinson, J., Heal, B., Lloyd, J., Mandigo, J., Lennox, B., & Davenport Huyer, L. (2021). Increasing physical literacy in youth: A two-week Sport for Development program for children aged 6-10. *Prospects*, 50(1–2). <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09519-5>
- Whitehead, M. (2010). Physical literacy: Throughout the lifecourse. In *Physical Literacy: Throughout the Lifecourse*. <https://doi.org/10.4324/9780203881903>
- Wickens, C. M., Walther, C. S., & Parker, J. (2020). Pre-Service Physical Education Teachers' Attitudes toward Literacy and Literacy Integration in Physical Education Settings. *Reading Psychology*, 41(8), 821–855. <https://doi.org/10.1080/02702711.2020.1782548>
- Young, L., O'Connor, J., & Alfrey, L. (2020). Physical literacy: a concept analysis. *Sport, Education and Society*, 25(8), 946–959. <https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1677586>
- Young, L., O'Connor, J., Alfrey, L., & Penney, D. (2021). Assessing physical literacy in health and physical education. *Curriculum Studies in Health and Physical Education*, 12(2), 156–179. <https://doi.org/10.1080/25742981.2020.1810582>
- Zulkarnain, Z. (2015). Pendidikan Kognitif Berbasis Karakter. *Tasamuh*, 12(2).
- Zulkifli, A. F., & Danis, A. (2021). Individual knowledge of, perceptions about, and barriers to physical literacy (PL) in Malaysia. *Physical Culture and Sport, Studies and Research*, 90(1). <https://doi.org/10.2478/pccsr-2021-0011>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.215/UN34.16/KM.07/2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:  
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Doni Saputra

NIM : 21604251023

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Pembimbing 1 : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.

Pembimbing 2 : -

Judul : **PENGARUH ASPEK KOGNITIF, SIKAP DAN MOTIVASI  
TERHADAP LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA**

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni  
  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Lanjutan lampiran 1.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
Jabatan/Pekerjaan : Koord. Prodi S-2 PJSD/ Dosen  
Instansi Asal : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

.....  
.....  
.....

dari mahasiswa:

Nama : Doni Saputra  
NIM : 21604251023  
Prodi : S-2 PJSD

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *butir nomor 1 perlu diperbaiki redaksinya.*  
.....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, .....  
Validator,

*Aris*  
Dr. Aris Fajar P. M.Or.  
.....

Lanjutan lampiran 1.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.215/UN34.16/KM.07/2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:  
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Doni Saputra

NIM : 21604251023

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Pembimbing 1 : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.

Pembimbing 2 : -

Judul : **PENGARUH ASPEK KOGNITIF, SIKAP DAN MOTIVASI  
TERHADAP LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA**

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP.19810926 200604 1 001

Lanjutan lampiran 1.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
Jabatan/Pekerjaan : Ketua Departemen PJSD/ Dosen  
Instansi Asal : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

.....  
.....  
.....

dari mahasiswa:

Nama : Doni Saputra  
NIM : 21604251023  
Prodi : S-2 PJSD

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Aspek butir yg mempunyai kesamaan ..*
2. *Dalam satu butir sebaiknya hanya ada 1 pernyataan ..*
3. *Penggunaan kalimat di awal & akhir ..*  
*2. PT (mis : sudah - hapus all)*
4. *Sudah dan setiap aspek sudah betul ..*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*berulang . for terbacu terbacu*  
Yogyakarta 6/6-2023  
Validator  
*Hari Yulianto*

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1464/UN34.16/PT.01.04/2023

18 Juli 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FIKK UNY**  
**Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55281**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Doni Saputra  
NIM : 21604251023  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH ASPEK KOGNITIF, SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Waktu Penelitian : 12 - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,



D. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Angket Penelitian

#### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH ASPEK KOGNITIF, SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP LITERASI FISIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA

#### PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul “Pengaruh Aspek Kognitif, Sikap dan Motivasi Terhadap Literasi Fisik Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda *ceklist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Lanjutan lampiran 3.

Angket Kognitif

Nama :  
 Umur :  
 Prodi :  
 Angkatan :

Berilah tanda (√) yang sesuai pada pernyataan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju

TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Rentan Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui literasi fisik, melalui artikel dan buku.				
2	Saya mengetahui bahwa literasi fisik sangat mendukung aktivitas fisik				
3	Saya mengetahui pentingnya literasi fisik dari berbagai sumber yang ada internet maupun mengikuti seminar yang ada				
4	Sejauh ini saya sangat memahami literasi fisik.				
5	Saya memahami tata cara melakukan aktivitas olahraga berbasis literasi fisik.				
6	Paham terkait literasi fisik adalah hal yang yang pokok untuk kegiatan sehari hari dari berbagai kegiatan				
7	Penerapan aktivitas olahraga berbasis literasi fisik dalam perkuliahan sudah sangat baik.				
8	Literasi fisik dalam perkuliahan sangat berpengaruh pada aktivitas fisik				
9	Literasi fisik dalam jam perkuliahan merupakan hal sangat mengedukasi para mahasiswa agar aktivitas fisik menjadi lebih baik				
10	Saya sering melakukan analisis aktivitas olahraga, saat menggunakan konsep literasi fisik.				
11	Saya tertarik menganalisis tentang aktivitas olahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
12	Literasi fisik merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan sehari hari				
13	Olahraga berbasis literasi fisik sangat bermanfaat bagi kesehatan saya.				
14	Literasi Fisik optimal digunakan dalam kegiatan olahraga				

Lanjutan lampiran 3

15	Literasi fisik sangat efektif untuk dijadikan acuan belajar aktifitas jasmani dengan baik				
16	Saya selalu melakukan evaluasi setelah berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
17	Saya sering melakukan evaluasi secara konsisten tentang kesehatan saya, setelah saya berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
18	Setelah mempelajari literasi fisik saya semakin paham bagaimana aktifitas fisik yang dilakukan dengan baik				

Lanjutan lampiran 3

**Angket Sikap**

Nama :  
 Umur :  
 Prodi :  
 Angkatan :

Berilah tanda (√) yang sesuai pada pernyataan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju

TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Rentan Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering melakukan aktivitas olahraga menggunakan konsep literasi fisik sesuai dengan kebutuhan kesehatan.				
2	Saya lebih memilih berolahraga secara kelompok dari pada individu.				
3	Saya selalu menyesuaikan diri saat saya berada dalam lingkungan umum.				
4	Saya selalu bersikap sopan terhadap orang lain, saat saya berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
5	Ketika berolahraga saya utamakan kepentingan umum dibandingkan dengan kepentingan pribadi				
6	Saya disukai orang lain, saat berolahraga karena memiliki perilaku yang baik saat berolahraga				
7	Saya mendapatkan pengalaman baru saat saya menggunakan konsep literasi fisik sebagai media untuk berolahraga.				
8	Literasi fisik membuat saya memiliki pengalaman yang baik				
9	Berolahraga menggunakan konsep literasi fisik, sehingga saya memiliki teman baru				
10	Saya menggunakan media masa sebagai sumber informasi tentang literasi				
11	Saya menjadikan media masa agar mengetahui perkembangan literasi				
12	Menurut saya literasi fisik mulai jenjang sekolah dasar sangatlah penting diberikan				
13	Menguatkan literasi fisik pada anak dapat memberikan motivasi dan percaya diri dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani				

Lanjutan lampiran 3

14	Menggunakan konsep literasi fisik membuat saya mudah memahami keadaan sekitar dan dapat menyikapi keadaan dengan baik				
15	Saya sangat senang berolahraga dengan konsep literasi fisik				
16	Konsep literasi fisik membuat matakuliah olahraga menyenangkan				

### Lanjutan lampiran 3

#### Angket Motivasi

Nama :  
 Umur :  
 Prodi :  
 Angkatan :

Berilah tanda (√) yang sesuai pada pernyataan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju

TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Rentan Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu masuk kuliah dengan tepat waktu				
2.	Saya bisa mengatasi rasa malas saya dan tetap masuk kuliah.				
3.	Saya selalu mengikuti jam perkuliahan dengan baik hingga jam kuliah selesai				
4.	Saya selalu senang mengikuti jam perkuliahan tanpa melihat siapa yang mengajar				
5.	Saya selalu masuk sebelum dosen masuk kelas				
6.	Saya selalu berusaha memahami semua pelajaran				
7.	Saya suka belajar juga setelah jam belajar di sekolah				
8.	Saya selalu mengerjakan tugas yang dosen berikan				
9.	Saya selalu konsisten dan tepat waktu untuk belajar di rumah				
10.	Untuk menjaga nilai agar selalu baik maka saya rajin belajar				
11.	Saya selalu belajar untuk menyelesaikan dan memahami matakuliah yang diberikan				
12.	Karna rajin belajar nilai saya selalu bagus				
13.	Saya selalu berusaha belajar terus untuk memahi pelajaran yang memiliki tingkat rumit yang lebih tinggi daripada yang lain				
14.	Saya selalu berusaha memecahkan soal sampai menemukan jawabannya				

Lanjutan lampiran 3

15.	Saya suka bertanya kepada dosen untuk mengulangi apa yang sedang diajarkan sampai saya paham				
16.	Saya mendengarkan dan memahami penjelasan dosen dengan baik				
17.	Saya berbicara atau bercanda dengan teman saat bukan jam perkuliahan				
18.	Sebelum perkuliahan berlangsung saya membaca materi yang sudah diajarkan				
19.	Saya mencoba mengulangi apa yang sudah dosen ajarkan apakah saya memahami dengan baik				
20.	Saya tidak pernah mengantuk ketika dosen sedang mengajar				
21.	Saya selalu mencoba memahami materi yang lumayan berat sampai saya paham				
22.	Saya selalu berusaha agar saya mendapat hasil yang lebih baik lagi				
23.	Saya selalu belajar presentasi berulang kali agar nilai saya baik.				
24.	Saya merasa senang apabila nilai saya memuaskan				
25.	Saya berusaha keras agar mendapatkan prestasi yang tinggi				
26.	Saya menerima evaluasi dan berjuang keras lagi agar nilai saya lebih baik.				
27.	Saya selalu berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh dosen				
28.	Saya berusaha berfikir untuk menyelesaikan tugas saya tanpa menyontek				
29.	Saya suka membaca buku di perpustakaan saat jam kuliah kosong				
30.	Saya suka belajar soal-soal yang ada di buku saat jam perkuliahan kosong				

Lanjutan lampiran 3

**Angket Literasi Fisik**

Nama :  
 Umur :  
 Prodi :  
 Angkatan :

Berilah tanda (√) yang sesuai pada pernyataan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju

TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Rentan Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk mengenal lebih jauh tentang olahraga berbasis literasi fisik.				
2	Saya berkeinginan untuk menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
3	Saya berolahraga menggunakan konsep literasi fisik untuk meningkatkan kemampuan biomotor.				
4	Saya tidak memiliki motivasi apapun untuk berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
5	Saya bertekad meningkatkan tiga aspek (psikomotor, kognitif dan afektif) saya, dengan berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
6	Keadaan fisik saya tidak kuat setelah berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
7	Keadaan fisik saya kuat setelah berolahraga menggunakan konsep literasi fisik.				
8	Meningkatkan kualitas fisik, maka saya sangat membutuhkan konsep literasi fisik sebagai salah satu media untuk berolahraga				
9	Fisik saya cepat mengalami kelelahan ketika berolahraga menggunakan konsep literasi fisik				
10	Fisik saya tidak mengalami kelelahan ketika berolahraga menggunakan konsep literasi fisik dengan waktu yang relatif lama.				
11	Saya mengetahui apa manfaat yang diperoleh ketika melakukan olahraga menggunakan konsep literasi fisik				
12	Saya tidak mengetahui manfaat dari olahraga menggunakan konsep literasi fisik				
13	Konsep Literasi fisik membuat kehidupan sehari-hari saya menjadi lebih buger dan sehat				
14	Konsep Literasi fisik menyebabkan hidup saya terasa sakit dan lelah				

#### Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

##### 1) Aspek Kognitif

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.625	Valid
2	0.1552	0.756	Valid
3	0.1552	0.695	Valid
4	0.1552	0.507	Valid
5	0.1552	0.705	Valid
6	0.1552	0.723	Valid
7	0.1552	0.616	Valid
8	0.1552	0.597	Valid
9	0.1552	0.674	Valid
10	0.1552	0.561	Valid
11	0.1552	0.641	Valid
12	0.1552	0.692	Valid
13	0.1552	0.686	Valid
14	0.1552	0.763	Valid
15	0.1552	0.732	Valid
16	0.1552	0.601	Valid
17	0.1552	0.551	Valid
18	0.1552	0.772	Valid

2) Sifat Konatif

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.661	Valid
2	0.1552	0.282	Valid
3	0.1552	0.703	Valid
4	0.1552	0.782	Valid
5	0.1552	0.643	Valid
6	0.1552	0.727	Valid
7	0.1552	0.787	Valid
8	0.1552	0.751	Valid
9	0.1552	0.676	Valid
10	0.1552	0.636	Valid
11	0.1552	0.709	Valid
12	0.1552	0.725	Valid
13	0.1552	0.814	Valid
14	0.1552	0.734	Valid
15	0.1552	0.71	Valid
16	0.1552	0.645	Valid

3) Motivasi

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.497	Valid
2	0.1552	0.779	Valid
3	0.1552	0.726	Valid
4	0.1552	0.713	Valid
5	0.1552	0.651	Valid
6	0.1552	0.715	Valid
7	0.1552	0.615	Valid
8	0.1552	0.766	Valid
9	0.1552	0.636	Valid
10	0.1552	0.698	Valid
11	0.1552	0.723	Valid
12	0.1552	0.68	Valid
13	0.1552	0.763	Valid
14	0.1552	0.823	Valid
15	0.1552	0.679	Valid
16	0.1552	0.821	Valid
17	0.1552	0.536	Valid
18	0.1552	0.688	Valid
19	0.1552	0.796	Valid
20	0.1552	0.484	Valid
21	0.1552	0.732	Valid
22	0.1552	0.561	Valid
23	0.1552	0.794	Valid
24	0.1552	0.722	Valid
25	0.1552	0.811	Valid
26	0.1552	0.774	Valid
27	0.1552	0.756	Valid
28	0.1552	0.766	Valid
29	0.1552	0.351	Valid
30	0.1552	0.507	Valid

4) Literasi Fisik

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
1	0.1552	0.596	Valid
2	0.1552	0.594	Valid
3	0.1552	0.716	Valid
4	0.1552	0.666	Valid
5	0.1552	0.521	Valid
6	0.1552	0.774	Valid
7	0.1552	0.696	Valid
8	0.1552	0.644	Valid
9	0.1552	0.685	Valid
10	0.1552	0.643	Valid
11	0.1552	0.57	Valid
12	0.1552	0.61	Valid
13	0.1552	0.515	Valid
14	0.1552	0.552	Valid

Lampiran 5. Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327

Lampiran 5. Data Penelitian

**Kognitif**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Σ
1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	60
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	51
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
6	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	42
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
8	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	60
17	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
18	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	47
19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	65
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
21	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	52
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
25	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
27	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	63
28	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	4	53
29	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	61
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
31	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	61
32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
33	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	57
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	57

35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
36	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	51
38	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
39	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	65
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
42	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
43	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
44	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	48
45	2	1	3	2	4	2	1	2	4	2	4	3	1	2	3	4	1	4	45
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
47	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	61
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	56
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
50	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62
51	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
54	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	1	2	1	4	4	4	57
55	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	57
56	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
57	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	51
60	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
61	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	48
62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
63	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
64	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	64
65	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	60
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
68	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	54
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
71	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	64

72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	50
74	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	47
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	57
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
79	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	64
80	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
81	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	59
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
84	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
85	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
87	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	60
88	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	65
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
90	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
91	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	65
92	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	64
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	56
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
98	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
100	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	64
101	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
102	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	48
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
104	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
105	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	64
106	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	60
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
109	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	54
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
112	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	64
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
114	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	50
115	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	47
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	57
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
120	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	64
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
122	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	60
123	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	65
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
125	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
126	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	65
127	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	64
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
130	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	56
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
133	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
135	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	64
136	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	60
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
138	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	51
139	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
140	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
141	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	42
142	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
143	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
148	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60

149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
153	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
156	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	60
157	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
158	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	47
159	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	65
160	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67

### Sikap Konatif

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ
1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	52
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
6	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
8	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
13	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	57
17	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	42
19	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	56
21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49

24	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
25	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
26	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
27	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	54
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
29	3	1	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	52
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
31	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
32	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
33	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
34	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	55
35	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
36	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
41	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	58
42	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	51
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
44	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
45	3	4	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	4	33
46	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
47	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	57
48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	61
49	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
50	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
51	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
54	4	3	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	50
55	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	56
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
58	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
61	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57
62	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54

63	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
64	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56
65	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
68	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	47	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
70	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	60	
72	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
73	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	60	
74	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44	
75	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
78	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	
79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61	
80	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
81	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	57	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
84	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
86	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	
87	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	57	
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	59	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
90	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
91	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52	
92	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
94	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	
95	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
96	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
98	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	53	
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	57	
100	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52	
101	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48	

102	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57
103	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54
104	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
105	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56
106	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
109	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	47
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
111	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
112	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	60
113	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
114	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	60
115	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
116	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
119	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
120	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
121	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
122	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	57
123	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	59
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
125	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
126	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
127	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
129	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
130	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
131	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
133	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
134	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	57
135	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
136	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	52
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
138	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
139	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

141	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
142	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
143	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
144	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
147	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
148	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
152	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
153	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
156	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	57
157	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
158	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	42
159	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
160	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	56

### Motivasi

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
1	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	99
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	100
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
7	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	98
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113
9	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	92
14	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
16	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	104
17	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	91
18	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
19	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	100
20	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	102
21	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	92
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	93
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
24	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	98
25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	98	

26	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	107
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	113	
28	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	95	
29	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	101
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
31	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	100
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109
33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109
34	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	116
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
37	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	102
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	114	
42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	92	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
44	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	103
45	1	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	1	2	2	4	1	3	2	2	4	4	3	2	4	2	1	3	3	3	4	80
46	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	94	
47	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	106
48	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
49	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	98	
50	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	107
51	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	102
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	92

54	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	88		
55	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	84	
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
57	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	60		
58	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	99	
59	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	106	
60	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	90	
61	4	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	53	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
63	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	88	
64	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	108	
65	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	102	
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	86
67	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
68	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	95
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	116
72	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	98	
73	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	93
74	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	79	
75	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	109	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	113	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	93	

82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
87	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	103	
88	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	106
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
90	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110
91	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	109	
92	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	101
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
94	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
95	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	93
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
98	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	86	
99	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	109	
100	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	101
101	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	90	
102	4	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	53
103	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	101
104	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	88
105	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	108
106	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	102
107	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	86
108	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
109	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	95



138	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
139	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	100	
140	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
142	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	98
143	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113
144	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
147	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94	
148	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	92
149	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
150	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
152	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94	
153	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	92
154	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
155	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
156	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	104
157	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	91
158	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
159	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	100
160	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	102

### Literasi Fisik

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Σ
1	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	41
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	38
4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
5	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
6	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	49
7	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	40
10	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
11	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	38
14	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
15	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	40
16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	37
17	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	35
18	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	38
19	4	4	3	1	4	2	4	4	2	2	4	1	4	1	40
20	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	39
21	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	35
22	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	37
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
25	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	49
26	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	51
27	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	48
28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
29	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	1	3	1	42
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	39
31	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	37
32	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	43
33	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	4	3	3	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
40	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
41	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	40
42	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	39
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	39
45	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	43
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
47	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	1	39
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	40
49	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	37
50	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	45
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	39
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
54	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	3	46
55	2	3	3	1	3	2	4	4	1	4	4	1	4	1	37
56	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	38
57	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
60	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
61	1	1	2	3	2	2	2	4	4	1	4	4	2	2	34
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	42
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
65	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
67	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	37
68	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
70	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
71	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	47
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
73	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
74	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
78	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
79	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	40
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
81	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	40
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
88	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	51
89	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	50
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
92	4	4	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	40
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
94	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	1	4	1	43
95	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	39
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
98	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	2	4	1	40
99	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
100	4	4	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	40
101	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
102	1	1	2	3	2	2	2	4	4	1	4	4	2	2	34
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	42
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
106	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
108	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	37
109	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
111	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
112	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	47
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
114	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43

115	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
119	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
120	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	40
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
123	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	51
124	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	50
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	52
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
127	4	4	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	40
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
129	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	1	4	1	43
130	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
131	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	39
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
133	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	2	4	1	40
134	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
135	4	4	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	40
136	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	41
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
138	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	38
139	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
140	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
141	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	49
142	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	51
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	40
145	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
146	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
147	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
148	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	38
149	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
150	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	40
151	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
152	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38
153	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	38

154	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
155	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	40
156	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	37
157	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	35
158	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	38
159	4	4	3	1	4	2	4	4	2	2	4	1	4	1	40
160	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	39

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Kognitif	Sikap	Motivasi	Literasi Fisik
N	Valid	160	160	160	160
	Missing	0	0	0	0
Mean		56,37	51,01	95,26	41,03
Median		55,00	50,00	93,00	40,00
Mode		54	48	90	42
Std. Deviation		6,345	5,835	12,000	5,405
Variance		40,259	34,050	144,003	29,213
Range		47	48	90	42
Minimum		24	16	30	14
Maximum		71	64	120	56
Sum		9019	8162	15241	6565

**Kognitif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	,6	,6	,6
	37	1	,6	,6	1,3
	42	2	1,3	1,3	2,5
	45	1	,6	,6	3,1
	47	4	2,5	2,5	5,6
	48	3	1,9	1,9	7,5
	50	2	1,3	1,3	8,8
	51	6	3,8	3,8	12,5
	52	7	4,4	4,4	16,9
	53	5	3,1	3,1	20,0
	54	47	29,4	29,4	49,4
	55	13	8,1	8,1	57,5
	56	5	3,1	3,1	60,6
	57	9	5,6	5,6	66,3
	58	3	1,9	1,9	68,1
	59	1	,6	,6	68,8
	60	13	8,1	8,1	76,9

61	3	1,9	1,9	78,8
62	2	1,3	1,3	80,0
63	3	1,9	1,9	81,9
64	10	6,3	6,3	88,1
65	9	5,6	5,6	93,8
66	3	1,9	1,9	95,6
67	2	1,3	1,3	96,9
68	1	,6	,6	97,5
70	2	1,3	1,3	98,8
71	2	1,3	1,3	100,0
Total	160	100,0	100,0	

**Sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	,6	,6	,6
33	1	,6	,6	1,3
34	1	,6	,6	1,9
42	4	2,5	2,5	4,4
44	2	1,3	1,3	5,6
45	1	,6	,6	6,3
47	11	6,9	6,9	13,1
48	45	28,1	28,1	41,3
49	13	8,1	8,1	49,4
50	8	5,0	5,0	54,4
51	7	4,4	4,4	58,8
52	14	8,8	8,8	67,5
53	5	3,1	3,1	70,6
54	6	3,8	3,8	74,4
55	2	1,3	1,3	75,6
56	9	5,6	5,6	81,3
57	11	6,9	6,9	88,1
58	1	,6	,6	88,8
59	2	1,3	1,3	90,0
60	8	5,0	5,0	95,0

61	5	3,1	3,1	98,1
62	2	1,3	1,3	99,4
64	1	,6	,6	100,0
Total	160	100,0	100,0	

**Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	,6	,6	,6
	53	2	1,3	1,3	1,9
	60	1	,6	,6	2,5
	77	2	1,3	1,3	3,8
	79	2	1,3	1,3	5,0
	80	1	,6	,6	5,6
	83	1	,6	,6	6,3
	84	1	,6	,6	6,9
	85	3	1,9	1,9	8,8
	86	6	3,8	3,8	12,5
	88	5	3,1	3,1	15,6
	89	6	3,8	3,8	19,4
	90	32	20,0	20,0	39,4
	91	4	2,5	2,5	41,9
	92	7	4,4	4,4	46,3
	93	8	5,0	5,0	51,2
	94	4	2,5	2,5	53,8
	95	9	5,6	5,6	59,4
	98	7	4,4	4,4	63,7
	99	3	1,9	1,9	65,6
	100	5	3,1	3,1	68,8
	101	7	4,4	4,4	73,1
	102	6	3,8	3,8	76,9
	103	3	1,9	1,9	78,8
	104	2	1,3	1,3	80,0
	106	4	2,5	2,5	82,5
	107	2	1,3	1,3	83,8
	108	2	1,3	1,3	85,0

109	8	5,0	5,0	90,0
110	2	1,3	1,3	91,3
113	5	3,1	3,1	94,4
114	3	1,9	1,9	96,3
116	3	1,9	1,9	98,1
118	1	,6	,6	98,8
120	2	1,3	1,3	100,0
Total	160	100,0	100,0	

**Literasi Fisik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	,6	,6	,6
	29	1	,6	,6	1,3
	34	2	1,3	1,3	2,5
	35	3	1,9	1,9	4,4
	36	6	3,8	3,8	8,1
	37	28	17,5	17,5	25,6
	38	16	10,0	10,0	35,6
	39	9	5,6	5,6	41,3
	40	19	11,9	11,9	53,1
	41	3	1,9	1,9	55,0
	42	38	23,8	23,8	78,8
	43	6	3,8	3,8	82,5
	44	2	1,3	1,3	83,8
	45	3	1,9	1,9	85,6
	46	1	,6	,6	86,3
	47	2	1,3	1,3	87,5
	48	2	1,3	1,3	88,8
	49	3	1,9	1,9	90,6
	50	2	1,3	1,3	91,9
	51	5	3,1	3,1	95,0
	52	2	1,3	1,3	96,3
	56	6	3,8	3,8	100,0
Total		160	100,0	100,0	

Lampiran 7. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,47507496
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,069
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kognitif * Literasi Fisik	Between	(Combined)	3280,529	21	156,216	6,908	,000
	Groups	Linearity	1371,707	1	1371,707	60,658	,000
		Deviation from Linearity	1908,822	20	95,441	4,220	,000
	Within Groups			3120,715	138	22,614	
Total			6401,244	159			
Sikap * Literasi Fisik	Between	(Combined)	3122,451	21	148,688	8,954	,000
	Groups	Linearity	1030,620	1	1030,620	62,066	,000
		Deviation from Linearity	2091,831	20	104,592	6,299	,000
	Within Groups			2291,524	138	16,605	
Total			5413,975	159			
Motivasi * Literasi Fisik	Between	(Combined)	14321,986	21	681,999	10,976	,000
	Groups	Linearity	6954,951	1	6954,951	111,934	,000
		Deviation from Linearity	7367,035	20	368,352	5,928	,000
	Within Groups			8574,508	138	62,134	
Total			22896,494	159			

Lampiran 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,467	3,422		4,227	,000		
Kognitif	,073	,098	,086	,752	,453	,335	2,983
Sikap	,073	,098	,079	,749	,455	,392	2,550
Motivasi	,196	,045	,436	4,357	,000	,440	2,274

a. Dependent Variable: Literasi Fisik

Lampiran 9. Uji Hipotesis

**Correlations**

		Kognitif	Sikap	Motivasi	Literasi Fisik
Kognitif	Pearson Correlation	1	.761**	.727**	.463**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	160	160	160	160
Sikap	Pearson Correlation	.761**	1	.669**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	160	160	160	160
Motivasi	Pearson Correlation	.727**	.669**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	160	160	160	160
Literasi Fisik	Pearson Correlation	.463**	.436**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Sikap, Kognitif <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Literasi Fisik

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 <sup>a</sup>	.314	.301	4.518

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap, Kognitif

b. Dependent Variable: Literasi Fisik

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1460.663	3	486.888	23.854	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3184.181	156	20.411		
	Total	4644.844	159			

a. Dependent Variable: Literasi Fisik

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap, Kognitif

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.467	3.422		4.227	.000
	Kognitif	.073	.098	.086	.752	.453
	Sikap	.073	.098	.079	.749	.455
	Motivasi	.196	.045	.436	4.357	.000

a. Dependent Variable: Literasi Fisik

Lampiran 11. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72